

SKRIPSI

**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PAI DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMP NEGERI 2
PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**Oleh :
M. KHAIDIR HANAFI
NPM. 1801011081**



**Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1443 H/2022 M**

**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PAI DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMP NEGERI 2
PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Diajukan dalam rangka Memenuhi Tugas serta sebagai Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

M. KHAIDIR HANAFI

NPM. 1801011081

Pembimbing : Drs. M. Ardi, M.Pd

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H/2022 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Seminar Proposal

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : M Khaidir Hanafi
NPM : 1801011081
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PAI DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMP
NEGERI 2 PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN
2020/2021

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 2007 10 1 003

Metro, 09 Februari 2022
Pembimbing



Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

PERSETUJUAN

Judul : STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PAI DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMP NEGERI
2 PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Nama : M KHAI DIR HANAFI

NPM : 1801011081

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 09 Februari 2022
Pembimbing



Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 1988031 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-1360/In-28.1/D/PP-00.9/04/2022

Skripsi dengan judul: "STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMP NEGERI 2 PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021" disusun oleh: M. Khaidir Hanafi, NPM. 1801011081, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 22 Maret 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd.

Penguji I : Dr. Ahmad Zumaro, MA

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Sekretaris : Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Suhairi, M.Pd.
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMP NEGERI 2 PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Oleh :
M KHAIDIR HANAFI

Melihat kejadian yang memang sudah terlaksana oleh berbagai sekolah terkait pembelajaran tatap muka dan juga pembelajaran daring ternyata masih banyak sebagian siswa yang memiliki tingkat minat belajarnya rendah terutama pada mata pelajaran PAI yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Pekalongan pada masa pandemi *Covid-19*. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan pada masa pandemi sangatlah rumit dikarenakan siswa tidak bertatap muka secara langsung, juga siswa menjadi memiliki tingkat minat belajar yang rendah dikarenakan sebagian siswa masih selalu mengabaikan penugasan yang sudah diberikan oleh guru baik itu ketika tatap muka ataupun daring. Namun dengan demikian, guru berusaha memaksimalkan dengan sebaik mungkin agar pembelajaran tetap terlaksana dengan baik yaitu dengan memaksimalkan strategi pembelajarannya kepada siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pertanyaan penelitian ini ialah bagaimana strategi pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa SMP Negeri 2 Pekalongan Tahun Ajaran 2020/ 2021, strategi pembelajaran apa yang digunakan oleh guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa SMP Negeri 2 Pekalongan Tahun Ajaran 2020/ 2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa SMP Negeri 2 Pekalongan Tahun Ajaran 2020/ 2021, mengetahui strategi pembelajaran apa yang digunakan oleh guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa SMP Negeri 2 Pekalongan Tahun Ajaran 2020/ 2021.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan (*field research*) dengan sifat penelitian yakni deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan ialah sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan ialah triangulasi teknik. Sedangkan analisis data yakni dengan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa (1) strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Pekalongan ini ada tiga strategi pembelajaran, yaitu strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran berbasis masalah, dan strategi pembelajaran kontekstual. (2) guru menyampaikan materi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah, pada pelaksanaannya guru melihat suatu masalah yang terjadi pada peserta didik dan mengajarkan pada mereka apa yang harusnya dilakukan dan mengarahkan ke arah yang lebih baik lagi.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Guru, Minat Belajar

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M KHAIDIR HANAFI
NPM : 1801011081
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 9 Februari 2022
Yang Menyatakan



M KHAIDIR HANAFI
NPM 1801011081

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا
فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَّالٍ ﴿١١﴾

Artinya ... Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan, yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.¹

¹ Q.S Ar-Ra`ad 13 : 11

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, kesabaran dan membekali ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Nabi Muhammad Saw, yang selalu dinantikan syafaat beliau nanti dihari kebangkitan. Saya persembahkan Skripsi saya kepada:

1. Ayahku tersayang bapak Sukiran Muhammad Imam Hanafi, dan ibu ku tercinta ibu Siti Fatimah yang dengan kasih sayangnya mendidik, membimbing, membina, memberikan semangat dan dorongan secara materil dan moril dan selalu senantiasa mendo'akan atas keberhasilan dengan penuh optimis dan yakin segala usahaku pasti akan dipermudah oleh Allah SWT.
2. Keluargaku kakek, nenek, paman, bibi, dan sepupuku yang telah mendoakan keberhasilan penulis dalam penelitian ini.
3. Sahabat-sahabatku yang telah mendukungku dan membantuku dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan (IAIN) Metro Lampung., yang telah mendidik dan membina saya.

KATA PENGANTAR

Segala Puji serta ungkapan rasa syukur selalu tercurahkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayahnya. Shalawat serta salam kita haturkan kepada Baginda Muhammad SAW, sebagai suri tauladan yang baik bagi manusia menuju pencerahan spiritual dan intelektual.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak berterima kasih kepada : Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA Selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I , Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak Drs. M. Ardi, M.Pd, Selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini, Bapak Hafzon Exaputra, M.Pd Selaku Kepala sekolah SMP Negeri 2 Pekalongan, Ibu Siti Fatimah, S.Ag dan Ibu Jemi Vorandasari S.Pd Guru Pendidikan Agama Islam

Namun peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini belumlah mencapai kata sempurna. Maka dari itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk mencapai kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri maupun bagi pembaca.

Metro, 7 Februari 2022

Peneliti



M. KHAIDIR HANAFI
NPM. 1801011081

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Minat Belajar Siswa.....	7
1. Pengertian Minat Belajar Siswa.....	7

2.	Fungsi Minat Belajar Siswa.....	8
3.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa	10
4.	Indikator Minat Belajar.....	11
B.	Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam.....	12
1.	Pengertian Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam....	12
2.	Macam-macam Strategi Pembelajaran	15
C.	Strategi Pembelajaran Ekspositori, <i>Problem Based Learning</i> dan <i>Contextual Teaching and Learning</i> dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		21
A.	Jenis dan Sifat Penelitian	21
B.	Sumber Data	22
C.	Teknik Pengumpulan Data.....	23
D.	Teknik Penjamin Keabsahan Data	27
E.	Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		31
A.	Gambaran Umum Tempat Penelitian	31
1.	Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur	31
2.	Visi dan Misi SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur.....	32
3.	Latar Belakang SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur ...	33

4.	Keadaan Guru SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur	34
5.	Keadaan Siswa SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur ...	36
6.	Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur	36
7.	Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur	40
8.	Tata Letak Bangunan SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur	41
B.	Deskripsi Data Hasil Penelitian	42
1.	Strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa	42
2.	Minat belajar yang dimiliki oleh siswa.....	48
C.	Pembahasan	52
1.	Strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa	52
2.	Minat belajar yang dimiliki oleh siswa.....	54
BAB V PENUTUP		58
A.	Simpulan	58
B.	Saran	58
DAFTAR PUSTAKA		60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		99

DAFTAR TABEL

1. Jumlah Tenaga Pengajar SMP Negeri 2 Pekalongan.....	34
2. Keadaan Siswa SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur Tahun Ajaran 2020/2021	36
3. Data Ruang Belajar Lainnya	38
4. Data Ruang Kantor	38
5. Data Ruang Penunjang.....	38
6. Lapangan Olah Raga dan Upacara.....	39

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur 40
2. Tata Letak Bangunan SMP Negeri 2 Pekalongan..... 41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Izin Pra-Survey	64
2. Surat Balasan Pra-Survey	65
3. <i>Outline</i>	66
4. Surat Bimbingan Skripsi	69
5. Alat Pengumpul Data.....	70
6. Surat Izin <i>Research</i>	72
7. Surat Tugas	73
8. Surat Balasan <i>Research</i>	74
9. Hasil Wawancara	75
10. Hasil Obeservasi	84
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PAI.....	84
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	86
13. Kartu Konsultasi Bimbingan.....	87
14. Hasil Turnitin	96
15. Foto-foto Dokumentasi Penelitian	97
16. Daftar Riwayat Hidup	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha dalam membina kepribadian yang dimiliki peserta didik sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat dan kebudayaan maupun agama. Menurut Ki Hajar Dewantara “Pendidikan adalah tuntunan dalam kehidupan dan pertumbuhan anak anak”.¹ Dengan demikian pendidik merupakan tuntunan bagi anak anak untuk tumbuh dan berkembang, dalam hal tersebut pun perlu memiliki keinginan atau minat dalam belajar.

Minat belajar terdapat dalam surah An-Najm Ayat 39-40 yaitu sebagai berikut :

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ

Artinya : “dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya. dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).”(QS. An-Najm (53): 39-40)²

Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa apa yang seseorang peroleh adalah sesuatu yang sebelumnya diperjuangkan, dan usaha yang dilakukan akan diperlihatkan dikemudian hari. Sedangkan berkaitan dengan suatu pembelajaran minat berperan penting dalam mempengaruhi proses belajar yang mereka miliki.

¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Revisi, (Bandung: PT RajaGrafindo Persada, 1999), 1–4.

² QS. An-Najm (53) : 39–40.

Menurut pendapat lain menyatakan bahwa pada dasarnya “minat adalah menerima suatu hubungan yang berasal dari luar diri dengannya, semakin kuat kedekatan hubungan tersebut maka minat yang dimilikinya semakin besar”.³ Minat belajar dapat dikatakan rasa ingin siswa dalam suatu pembelajaran, saat ia merasa senang dan penasaran maka dapat dikatakan bahwa minat yang ia miliki sedang dalam keadaan yang baik.

Melihat fenomena yang terjadi disekolah masih banyak dari siswa yang tidak memiliki minat dalam pembelajaran terutama pada pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi Covid-19 saat ini. Pada masa pandemi saat ini siswa cenderung kesulitan dalam melakukan pembelajaran terlebih lagi dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, sehingga minat belajar yang dimiliki oleh mereka rendah atau bahkan tidak ada, hal tersebut terjadi terutama pada siswa kelas VIII. Guru pendidikan agama Islam kelas VIII dalam menyampaikan materi dilakukan secara langsung dan tak langsung, pemberian materi secara langsung diberikan saat siswa masuk sekolah sedangkan secara tak langsung menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada grub kelas masing masing.

Berdasarkan hasil Pra-Survey yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 29 Mei 2021, di SMP Negeri 2 Pekalongan, Melalui wawancara dengan Ibu Siti Fatimah mengatakan bahwa :

Pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi sangatlah rumit karena tidak bertatap muka secara menyeluruh, siswa cenderung memiliki minat yang rendah dalam pembelajaran karena mereka diberi kebebasan dalam pembelajaran yang diberikan secara daring melalui

³ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 121.

grub chat whatsapp sehingga terkadang terdapat siswa yang menyepelekan penugasan dari guru. Selain itu pembelajaran sulit dilakukan karena cara penyampaian materi yang biasa dilakukan disekolah pun kurang memungkinkan.⁴

Sedangkan menurut Ibu Jemi Vorandasari, M.Pd mengatakan bahwa :

Pembelajaran pada masa pandemi saat ini memanglah sulit terlebih lagi tidak bertatap muka dengan siswa secara menyeluruh, selain itu guru yang biasanya mengajar dengan menerangkan materi secara langsung ke siswa kesulitan dalam penerapannya pada masa pandemi ini.⁵

Kemudian wawancara tersebut dikonfirmasi kepada bapak Hafzon Exaputra, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pekalongan menyatakan bahwa :

Kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi Covid-19 memanglah dilakukan secara daring, hal tersebut mengacu pada adalah Surat Pemerintah Kabupaten Lampung Timur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 420/2111 /03-SK-03/2020 perihal Edaran Penundaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Lalu SMP Negeri 2 Pekalongan mengeluarkan Surat Nomor 420/488/11/SMP.02/PKL/2020.⁶

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk membahas tentang permasalahan-permasalahan yang ada dan peneliti tertarik melakukan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif di SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur dengan judul penelitian “Strategi Pembelajaran Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2020/2021”

⁴ Siti Fatimah, “Hasil Wawancara Pra-Survey,” May 29, 2021.

⁵ Jemi Vorandasari, “Hasil Wawancara Pra-Survey,” May 29, 2021.

⁶ Hafzon Exaputra, “Hasil-Wawancara Pra Survey,” May 29, 2021.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penjelasan permasalahan yang ada pada latar belakang masalah diatas maka peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi Pembelajaran Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP Negeri 2 Pekalongan Tahun Ajaran 2020/2021 ?
2. Strategi pembelajaran apa yang digunakan oleh Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP Negeri 2 Pekalongan Tahun Ajaran 2020/2021 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sesuatu yang ingin dicapai, yang dapat memberikan arah terhadap kegiatan yang dilakukan. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pembelajaran guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam meningkatkan minat belajar siswa SMP Negeri 2 Pekalongan.

2. Manfaat Penelitian

- 1) Bagi Pendidik (Guru), yaitu sebagai tinjauan dalam penggunaan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.
- 2) Bagi Peneliti, yaitu sebagai wawasan pengetahuan agar dapat pengalaman sebagai penerapan dan penetapan teori-teori yang sudah didapat.

- 3) Bagi Sekolah, yaitu sebagai evaluasi dalam pengembangan pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa

D. Penelitian Relevan

Pada pembahasan ini berisi tentang uraian dari sebuah penelitian terdahulu secara sistematis yang akan diteliti. Pada bagian ini peneliti meneliti bahwasannya masalah yang akan diteliti adalah belum pernah diteliti dan berbeda dengan peneliti sebelumnya. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah :

1. Nina Noviana NPM 1399111 dengan judul Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Analisis Di Pondok Pesantren Darul A'mal Mulyojati 16b Metro Barat Kota Metro).⁷ Penelitian membahas tentang strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di pondok pesantren dan strategi pembelajaran yang digunakan di pondok pesantren ini adalah menggunakan strategi koperatif, inkuiri, pembelajaran kontekstual, dan CTL yang dibarengi dengan prinsip tabarak, dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran yang dilakukan di pondok pesantren ditekankan pada pemikiran yang kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan jawaban dari masalah sendiri.

⁷ Nina Noviana, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Analisis Di Pondok Pesantren Darul A'mal Mulyojati 16b Metro Barat Kota Metro)", (undergraduate, IAIN Metro, 2019), accessed June 30, 2021, <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3552/>.

2. Cecep Fahrani NIM 1617403054 dengan judul Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Man 2 Ciamis.⁸ Penelitian ini membahas tentang strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru bahasa arab dalam meningkatkan minat belajar yang dimiliki oleh siswa, dengan strategi yang digunakan adalah active learning dan PAIKEM, menggunakan metode permainan, bernyanyi, diberikan motivasi dan serta diarahkan ke bidang yang tentunya berhubungan dengan bahasa arab.

Persamaan pada kedua penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah saling membahas tentang strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran.

Sedangkan perbedaan yang terdapat pada penelitian terdahulu yang ditulis oleh Nina Noviana terdapat prinsip tabaruk dalam pelaksanaannya, sedangkan pada penelitian yang ditulis oleh Cecep Fahrani penggunaan strategi dibarengi dengan menggunakan metode permainan, bernyanyi dan pengarahannya yang berhubungan dengan bahasa arab. Sedangkan dalam penelitian ini yaitu melihat penggunaan strategi guru pendidikan agama Islam di masa pandemi Covid 19 dengan melaksanakan *blended-learning*.

⁸ Cecep Farhani, "STRATEGI GURU BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI MAN 2 CIAMIS" (skripsi, IAIN PURWOKERTO, 2020), 17, accessed February 28, 2022, <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/8376/>.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Belajar Siswa

Minat belajar merupakan hal yang perlu dimiliki oleh siswa, jika seorang siswa memiliki minat yang tinggi maka materi pembelajaran yang dipelajari akan lebih mudah disampaikan oleh guru pendidikan agama Islam dalam suatu kegiatan pembelajaran.

1. Pengertian Minat Belajar Siswa

Untuk memahami apa yang dimaksud dengan minat belajar maka kita perlu mengetahui terlebih dahulu apa itu minat, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat diartikan sebagai “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau keinginan”.¹ Sedangkan menurut pendapat lain “Minat merupakan sikap suka maupun ketertarikan dalam suatu hal atau suatu aktivitas tertentu, tanpa adanya paksaan atau yang menyuruh”.² Pengertian minat berdasarkan kedua definisi tersebut dapat diartikan sebagai suatu keinginan yang dimiliki seseorang tanpa adanya suatu paksaan dalam melakukan suatu hal tertentu.

Sedangkan yang dimaksud dengan belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai “usaha dalam memperoleh kepandaian atau ilmu”.³ Pendapat lain tentang belajar yaitu “proses yang

¹ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia : Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 744.

² Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 180.

³ Hasan Alwi, *Kamus Besar.*, 17.

dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil pengalamannya dalam interaksi dengan lingkungan”.⁴

Berdasarkan pengertian minat dan belajar tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar merupakan keinginan seseorang dalam memperoleh ilmu maupun perubahan tingkah laku yang dilakukan tanpa adanya paksaan, dengan lain minat belajar merupakan keinginan dalam belajar disekolah atau dilingkungannya.

2. Fungsi Minat Belajar Siswa

Minat belajar siswa dalam proses pembelajaran memiliki beberapa fungsi yang dapat dilihat dalam penjabaran sebagai berikut :⁵

a. Menciptakan Konsentrasi

Konsentrasi dalam pembelajaran sangatlah penting, minatlah yang berperan dalam menciptakan konsentrasi tersebut. Perhatian secara spontan yang diperoleh peserta didik dengan keadaan yang wajar tanpa adanya paksaan, maka peserta didik akan mudah dalam mengembangkan konsentrasinya atau memusatkan pikirannya dalam suatu pelajaran. Jadi minat mempermudah dalam memperhatikan konsentrasi yang dimiliki peserta didik dalam pembelajaran.

b. Mencegah Gangguan dari luar

Gangguan dari luar yang dimaksud dalam pembahasan ini salah satunya adalah pembicaraan orang lain. Dalam hal tersebut minat belajar dapat mencegah terjadinya kejadian itu, ketika minat

⁴ Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 35.

⁵ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), 200–201.

yang dimiliki peserta didik kecil maka yang terjadi adalah mudah terganggu dalam belajar atau terjadi pengalihan perhatian dari materi pelajaran ke hal yang lain.

c. Menguatkan ingatan

Daya ingat peserta didik dalam pembelajaran terhadap materi yang dipelajari akan meningkat jika ia memiliki minat yang tinggi. Salah satu contohnya yaitu ketika sedang membaca sesuatu walau sekilas akan teringat jika memiliki minat dalam bacaan tersebut. Namun akan berbeda jika ia tidak berminat dalam membaca, walau ia melakukannya berulang ulang akan tetap tidak teringat.

d. Mengurangi Rasa Bosan

Berbagai hal yang membuat bosan dan berlangsung secara berulang tidak akan menarik perhatian. Segala sesuatu yang membosankan, sepele dan terus menerus berlangsung secara otomatis tidak akan bisa memikat perhatian. Rasa bosan lebih banyak berasal dari dalam diri dibandingkan dari hal hal luar diri. Untuk menghilangkan rasa bosan tersebut hanya akan bisa dilakukan ketika seseorang meningkatkan minat belajar yang dimilikinya dan kemudian ditingkatkan dengan signifikan.

Dari empat fungsi tersebut dapat dipahami bahwa dengan meningkatkan minat belajar yang dimiliki peserta didik maka hasil belajar yang akan mereka dapat akan meningkat. Minat bertindak sebagai

peningkat konsentrasi serta pencegah gangguan perhatian yang berasal dari luar, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Banyak faktor yang mempengaruhi minat belajar, faktor tersebut dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal.

a. Faktor *internal* adalah “faktor yang mempengaruhi minat belajar yang dimiliki siswa berasal dari dalam diri mereka seperti kemampuan, pengalaman, kepribadian, dan lain sebagainya”.⁶

b. Faktor *Eksternal* adalah faktor yang mempengaruhi minat belajar yang dimiliki oleh siswa yang berasal dari luar diri mereka antara lain :

1) Keluarga, merupakan pendidikan utama dan pertama bagi siswa.

“Dalam perkembangan minat belajar yang dimiliki siswa orang tua atau saudara seharusnya memberikan dukungan berupa bimbingan maupun perhatian supaya minat belajar yang dimiliki siswa tinggi”.⁷

2) Lingkungan, merupakan tempat dimana siswa mengambil manfaat dengan melakukan interaksi terhadap orang lain disekitarnya. “Lingkungan memberikan banyak kesempatan maupun kemungkinan dalam membangun pribadi siswa. Dengan

⁶ Abdul Rahman Shaleh and Muhib Abdul Wahab, *Psikologi suatu pengantar dalam perspektif islam*, (Kencana, 2004), 265–268.

⁷ Slameto, *Belajar Dan.*, 61.

melakukan interaksi dengan dilingkungan yang tepat maka minat belajar yang dimiliki oleh siswa pun berpengaruh”⁸.

Berdasarkan penjabaran faktor-faktor tersebut dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran guru termasuk kedalam faktor eksternal atau lebih terperinci masuk kedalam ranah lingkungan siswa. Strategi pembelajaran guru masuk kedalam ranah tersebut dikarenakan dalam pelaksanaannya strategi merupakan pemicu atau pemberi kesempatan siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran disekolah.

4. Indikator Minat Belajar

Minat belajar yang dimiliki siswa dapat dilihat dalam suatu indikator yang dikemukakan sebagai berikut⁹:

a. Ketertarikan diri

Peserta didik yang memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap guru maupun pelajaran akan cenderung memiliki minat belajar yang tinggi juga.

b. Keterlibatan siswa

Ketika peserta didik sudah tertarik akan suatu hal maka mereka akan melibatkan dirinya kedalam hal tersebut. Hal tersebut terjadi pada materi yang disampaikan guru dalam mata pelajaran yang diajarkan. Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran merupakan perwujudan minat yang dimiliki mereka dalam belajar.

c. Perasaan Senang

Jika peserta didik memiliki perasaan senang dalam diri mereka terhadap materi pelajaran maupun guru maka takkan ada rasa keterpaksaan untuk belajar dan akan menimbulkan minat dalam belajar.

d. Perhatian siswa

Perhatian yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam pembelajaran adalah “konsentrasi yang dimilikinya atau tindakan yang ada dalam jiwa mereka terhadap mengamati,

⁸ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), 194.

⁹ Noor Komari Pratiwi, “PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PERHATIAN ORANG TUA, DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA SMK KESEHATAN DI KOTA TANGERANG,” *Pujangga* 1, no. 2 (November 29, 2017): 89.

mengartikan, memperhatikan dan lain sebagainya dengan mengesampingkan hal lain”.

B. Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam

Strategi pembelajaran adalah salah satu tindakan yang dilakukan oleh guru salah satunya pada guru pendidikan agama Islam. Guru melaksanakan strategi tersebut dalam suatu pembelajaran agar siswa dapat memahami materi pembelajaran yang diberikan.

1. Pengertian Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Strategi merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang guru, dalam mengajarkan materi yang sesuai dengan mata pelajaran yang berlangsung.

Pada awalnya strategi digunakan dalam kemiliteran yang artinya menggunakan semua kekuatan militer untuk menang dalam peperangan. Namun saat ini strategi digunakan dalam bidang yang ingin mencapai tujuan atau kesuksesan. Strategi memiliki pengertian yaitu serangkaian pola yang telah ditetapkan dan direncanakan sebelumnya, untuk melakukan kegiatan atau tindakan dalam mencapai tujuan.¹⁰

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Strategi adalah “rencana yang cermat tentang kegiatan untuk mencapai sasaran khusus”.¹¹ Pendapat lain mengenai strategi adalah “strategi dapat diartikan sebagai suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditentukan”.¹² Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi adalah rancangan

¹⁰ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 3–7.

¹¹ Hasan Alwi, *Kamus Besar.*, 1092.

¹² Syaiful Bahri Djamarah and Aswan Zain, *Strategi Belajar.*, 5.

rancangan dalam mencapai tujuan, sedangkan jika dikaitkan dengan pembelajaran maka strategi pembelajaran adalah pola kegiatan umum yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik dalam mewujudkan tujuan pembelajaran yang ada.

Pada pelaksanaan strategi tersebut tentunya dilakukan oleh seorang guru, dapat kita ketahui bahwa “guru atau pembimbing adalah seseorang yang memiliki tugas mengajar, membimbing, mendidik, mengarahkan, menilai melatih serta mengevaluasi peserta didik dalam ranah pendidikan formal”.¹³

Dalam pengertian lain guru merupakan pendidik profesional karena ia telah menerima sebagian beban yang ditanggung oleh orang tua dalam mengajarkan pendidikan kepada anak. Beban mengajarkan ilmu kepada anak tersebutlah yang menjadikan orang tua dapat memilih seseorang yang tepat untuk mengajarkan ilmu pada anaknya karena tak sembarang orang dapat menjadi seorang guru.¹⁴

Berdasarkan pengertian yang sudah dijelaskan dapat dipahami bahwa guru tidak hanya memberikan ilmu yang ia miliki namun juga menjadi contoh, teladan atau panutan serta menjadi seseorang yang mengubah perilaku buruk yang ada pada peserta didik agar masa depan yang dimilikinya semakin baik maupun memiliki kualitas yang tinggi baik dalam hal sikap yang dimiliki maupun intelektualnya. Dalam pembelajaran guru

“Kehidupan beragama tersebut ditemukan sudah dari zaman purba sampai dengan zaman modern saat ini. Agama atau pendekatan

¹³ Supriyadi, *Strategi Belajar Dan Mengajar*, (Yogyakarta: Cakrawala Ilmu, 2013), 11.

¹⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 39.

keagamaan adalah cara efektif dalam membentuk pribadi manusia maupun kebudayaan”.¹⁵ Dari penjelasan tersebut maka agama merupakan hal yang ada dari zaman purba sampai dengan zaman modern saat ini, agama menjadi sarana untuk membentuk kebudayaan maupun pribadi manusia agar lebih baik dari sebelumnya. Dengan agama manusia memiliki kepercayaan akan sesuatu dan akan merasa takut dalam menjalankan sesuatu yang tidak diperbolehkan oleh agama.

Berawal dari hal tersebut pendidikan agama merupakan hal yang sangat penting dilakukan dalam lingkungan pembelajaran sekolah dikarenakan didalamnya mengandung nilai-nilai maupun aspek-aspek yang dapat mengubah arah kehidupan manusia, yaitu akhlak dan keagamaan. Pendidikan agama merupakan tanggung jawab dari orang tua, guru maupun masyarakat sekitar. Sedangkan pendidikan agama Islam adalah usaha dalam membimbing dan mengasuh peserta didik dalam memahami nilai-nilai yang terkandung dalam agama Islam agar bisa diterapkan setelah proses pendidikan selesai. Pendidikan agama Islam memiliki tujuan yaitu :

- a. Membina manusia agar dapat menjalankan ajaran agama Islam dengan baik dan sempurna sehingga dapat mencerminkan sikap dan tindakan dalam kehidupan sehari-harinya
- b. Memotivasi manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat

¹⁵ Bustanuddin Agus, *Agama Dalam Kehidupan Manusia : Pengantar Antropologi Agama*, (Bandung: PT RajaGrafindo Persada, 2006), 2–6.

c. Mendidik ahli agama yang terampil.¹⁶

Dapat kita pahami dari penjabaran diatas bahwa strategi guru pendidikan agama Islam (PAI) merupakan upaya dari seorang guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam proses mentrasfer ilmu yang dimilikinya kepada peserta didik dengan cermat agar peserta didik mudah memahami materi pembelajaran yang sedang disampaikan. Dalam upaya penyampaian tersebut bertujuan agar peserta didik dapat memiliki budi pekerti dan berakhlak mulia di keluarga, masyarakat maupun dalam bernegara. Selain itu mereka dapat memilih dan memilah hal hal yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan oleh agama Islam itu sendiri.

2. Macam-macam Strategi Pembelajaran

Suatu strategi bila dilaksanakan dengan baik oleh seorang guru maka dalam kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan efektif dan efisien. Maka dari itu strategi memiliki pengaruh yang sangat penting dalam pelaksanaan belajar mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ada.

Dalam pembelajaran banyak strategi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran antara lain :

- a. Strategi Inkuiri yaitu “strategi yang berfokus pada proses dalam mencari dan menemukan jawaban dari permasalahan yang sedang dipertanyakan dengan berpikir secara kritis dan analitis”.¹⁷ Strategi

¹⁶ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan.*, 88–89.

¹⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 196–197.

inkuiri ini bertujuan agar siswa dapat menemukan suatu jawaban dari permasalahan yang sedang dibicarakan, serta saling bertukar pikiran.

b. Strategi *Problem Based Learning*

Strategi ini memiliki pengertian yaitu “strategi yang berfokus pada peserta didik dengan memperkenalkan berbagai macam masalah yang ada dikehidupannya”.¹⁸ Pada strategi ini diharapkan agar peserta didik sudah paham dengan masalah yang akan mereka hadapi setelah lulus. Strategi ini mendorong untuk bekerja sama dan menyelesaikan masalah yang ada.

c. Strategi Ekpositori

Strategi ekspositori merupakan “strategi pembelajaran menekankan pada pemberian informasi, teori, hukum, dan bukti bukti yang mendukung oleh guru, sedangkan siswa hanya menerima informasi”.¹⁹ Siswa diharapkan dapat mengembangkan teori yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran serta dapat mencari jawaban dari suatu masalah.

d. Strategi Pembelajaran Kooperatif

Pengertian dari strategi ini yaitu “strategi yang dilakukan dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu”.²⁰ Strategi ini mengharapkan siswa

¹⁸ Marhamah Saleh, “STRATEGI PEMBELAJARAN FIQH DENGAN PROBLEM-BASED LEARNING,” *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran* 14, no. 1, (August 1, 2013), accessed July 6, 2021, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/article/view/497>.

¹⁹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 183.

²⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran.*, 241.

mampu untuk dapat berkerja sama dengan siswa lainnya dalam suatu pembelajaran agar siswa mampu untuk saling berbagi informasi terkait pembelajaran tersebut.

e. Strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Strategi *Contextual Teaching and Learning* atau strategi pembelajaran kontekstual yaitu “strategi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran dengan memberikan materi yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari”.²¹ Sedangkan dalam pengertian lain *Contextual Teaching and Learning* adalah “proses pembelajaran menyeluruh yang bertujuan untuk membelajarkan siswa dalam memahami suatu konsep yang bermakna berkaitan dengan kehidupan sehari-hari”.²² Hal ini bertujuan agar siswa dapat menyesuaikan materi yang dipahaminya, serta dapat mempermudah penyerapan ilmu.

C. Strategi Pembelajaran Ekspositori, *Problem Based Learning* dan *Contextual Teaching and Learning* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

“Strategi dapat dikaitkan dengan istilah taktik, taktik merupakan seluruh usaha atau upaya yang dilakukan dalam menghadapi sasaran yang

²¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran.*, 228.

²² Nanang Hanafiah and Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 67.

akan dicapai sehingga memperoleh hasil yang maksimal.”²³ Jadi dapat dipahami bahwa strategi merupakan sebuah taktik yang digunakan oleh seorang guru dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Seorang guru dalam meningkatkan minat belajar diharapkan dapat menanamkan perasaan senang dan melibatkan siswanya dalam membahas suatu materi.

“Belajar diartikan sebagai kegiatan aktif siswa dalam mencari pemahaman serta tanggung jawab belajar tersebut terdapat pada siswa. Sedangkan guru memiliki tanggung jawab dalam menciptakan suasana yang dapat memunculkan gagasan, motivasi dan tanggung jawab siswa”.²⁴ Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa strategi termasuk dari tanggung jawab yang dimiliki guru dalam usaha menciptakan suasana dalam belajar.

Strategi pembelajaran Ekspositori, Problem Based Learning, dan Contextual Teaching and learning merupakan sebagian kecil dari strategi yang ada pada teori yang dikemukakan oleh para ahli. Ketiga strategi tersebut merupakan strategi yang biasa digunakan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk menyampaikan materi pada siswa. Pada dasarnya strategi tersebut memiliki langkah-langkah yang berbeda satu sama lainnya, langkah langkah dalam pelaksanaan strategi tersebut dapat dipahami sebagai berikut :

²³ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Teoritis Dan Praktis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 39.

²⁴ Suyono and Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 14.

1. Ekspositori

Langkah-langkah pelaksanaan strategi Ekspositori ialah :

- a. Persiapan dengan memberikan sugesti positif dan menjelaskan tujuan pembelajaran
- b. Menyajikan materi pembelajaran dengan diselingi gurauan.
- c. Mengkaitkan materi dengan pengalaman siswa
- d. Menyimpulkan materi yang sudah disampaikan
- e. Mengaplikasikan dengan meberikan pertanyaan.²⁵

2. *Problem Based Learning*

Langkah-langkah pelaksanaan strategi *Problem Based learning*

ialah :

- a. Menentukan masalah yang dirasakan oleh siswa saat materi ditentukan
- b. Merumuskan masalah yaitu menentukan masalah mana yang perlu dikaji sesuai dengan materi yang sedang dipelajari
- c. Merumuskan jawaban sementara dengan siswa
- d. Mengumpulkan data berupa informasi, materi maupun sumber sumber lain berkaitan dengan masalah
- e. Menguji jawaban sementara dengan mencocokkan data dan masalah yang ada serta hipotesis awal
- f. Menentukan pilihan penyelesaian yang tepat.²⁶

3. *Contextual Teaching and Learning*

Langkah-langkah pelaksanaan strategi *Contextual Teaching and*

Learning ialah :

- a. Membuat siswa berfikir bahwa belajar lebih baik dilakukan dengan sendiri,
- b. Lakukan pembelajaran dengan siswa mencari sendiri masalah dan penyelesaiannya,
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu siswa,
- d. Menciptakan masyarakat belajar
- e. Memberikan contoh pembelajaran
- f. Melakukan refleksi akhir pertemuan
- g. Lakukan penilaian.²⁷

²⁵ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 219–220.

²⁶ Sanjaya, *Strategi Pembelajaran : Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, 185–190.

Setelah memahami langkah-langkah dalam penggunaan ketiga strategi tersebut maka pelaksanaan pembelajaran akan berjalan dengan lebih optimal. Namun pada proses pembelajaran yang terjadi pada saat covid-19 memiliki beberapa kendala sehingga memunculkan suatu masalah dalam pelaksanaan strategi pembelajaran oleh guru bidang studi. Pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dengan keadaan tersebut dapat dilihat dengan aspek antara lain “kompetensi atau indikator, karakteristik bahan ajar, jumlah peserta didik, media dan alat bantu, suasana dan iklim, dan arahan seorang guru.”²⁸

²⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 229–230.

²⁸ Luh Amani, Nyoman Dantes, and Wayan Lasmawan, “IMPLEMENTASI SUPERVISI KLINIS DALAM RANGKA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU MENGELOLA PROSES PEMBELAJARAN PADA GURU SD SE-GUGUS VII KECAMATAN SAWAN,” *Diss. Ganesha University of Education* 3 (2013): 3.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan (*field research*). “Penelitian lapangan adalah suatu metode yang digunakan dalam menemukan secara khusus dan sesuai fakta yang sedang terjadi pada suatu masyarakat”.¹

Jadi penelitian lapangan merupakan penelitian yang ditujukan langsung pada lokasi penelitian yang akan dilakukan penelitian, yaitu SMP Negeri 2 Pekalongan. Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Pekalongan yang bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar yang dimiliki oleh siswa di SMP Negeri 2 Pekalongan.

2. Sifat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini bersifat deskriptif kualitatif, yang dimaksudkan adalah “tata cara penelitian mengeluarkan data yang berupa kata tertulis maupun tak tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang sedang diteliti”.² Sedangkan menurut ahli penelitian deskriptif merupakan “metode penelitian yang berupaya dalam

¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), 32.

² Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 92.

menggambarkan dan menjelaskan objek sesuai yang ada pada lapangan”.³

Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti berupaya untuk menggambarkan secara terstruktur mengenai data yang didapatkan dengan keadaan, gejala tertentu atau kelompok tertentu, hal tersebut dilakukan untuk menentukan sebab dari suatu gejala atau keadaan, dan bertujuan agar dapat membantu atau mengetahui tentang strategi pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pekalongan.

B. Sumber Data

Sumber data utama yang ada dalam penelitian kualitatif adalah “kata-kata, tindakan, dan bentuk lainnya yang berupa data tambahan seperti dokumen dan lainnya”.⁴

Sumber data yang dapat dimintai informasi yaitu guru pendidikan agama Islam dan Siswa kelas 8, peneliti melakukan pengumpulan segala informasi tentang penelitian dari sumber data tersebut supaya diperoleh data yang valid. Kemudian mencocokkannya dengan keadaan asli di lapangan yaitu strategi pembelajaran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP Negeri 2 Pekalongan tahun pelajaran 2020/2021, diantaranya ada dua sumber yaitu :

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012).

⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, vol. 32 ed (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan “data yang secara langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas dari sumber pertama”.⁵

Sumber data primer atau sumber data utama dalam penelitian ini adalah wawancara dengan Ibu Siti Fatimah, S.Ag dan Ibu Jemi Vorandasari, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 2 Pekalongan.

2. Sumber Data Sekunder

“Sumber data sekunder merupakan sumber yang mendukung atau menunjang penelitian kualitatif”⁶ pada penelitian ini didapatkan dari beberapa sumber salah satunya ialah berasal dari dua orang siswa kelas VIII. Peneliti juga mengambil sampel berupa dokumentasi saat melakukan wawancara atau pengamatan dengan para informan baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini digunakan dalam melengkapi data yang ada dalam penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah terpenting yang dilakukan dalam penelitian, maka dari itu tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Berdasarkan hal tersebut untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), 39.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 225.

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala yang dialami (diselidiki), pengamatan tersebut dilakukan pada kondisi yang sebenarnya ataupun dilakukan pada situasi yang dibuat”.⁷ Ditinjau dalam pelaksanaannya, observasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu :

- a. Observasi Partisipan, yaitu penelitian yang melibatkan peneliti dalam keseharian orang yang diamati atau yang dijadikan sumber data penelitian. Hal tersebut diikuti dengan peneliti yang dapat merasakan apa yang sedang dikerjakan sumber data dan ikut merasakan suka dukanya.
- b. Observasi Non-Partisipan, yaitu penelitian yang tidak melibatkan peneliti dengan apa yang dikerjakan sumber data, peneliti hanya sebagai pengamat.⁸

Metode observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu observasi non partisipan, yaitu peneliti mengumpulkan data yang tidak ikut serta dalam keseharian sumber data, hanya sebagai pengamat saja. Berasal dari observasi tersebut maka diperoleh gambaran jelas mengenai suatu hal yang akan diteliti, hal ini guna mendapatkan data mengenai Strategi Pembelajaran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2020/2021 yang sesuai dengan pedoman observasi.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah “interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang melakukan tanya jawab secara langsung dan bertatap muka, hal ini dilakukan dalam penelitian untuk mencari informasi atau

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian* ., 226.

⁸ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 107.

keterangan tertentu”.⁹ Menurut pengetahuan lain wawancara merupakan “metode dalam sebuah percakapan atau tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari yang diwawancarai, dilakukan secara langsung atau tak langsung untuk mendapatkan data”.¹⁰ Dapat dipahami bahwa wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan informan. Wawancara terdiri dari beberapa jenis yaitu penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur.

Wawancara terdiri dari beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Penjelasan dari macam macam wawancara tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Wawancara terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.
- b. Wawancara semiterstruktur, jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depent interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.
- c. Wawancara tak berstruktur, wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman

⁹ Cholid Narbuko and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 83.

¹⁰Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian : Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Pers, 2008), 96.

wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹¹

Berdasarkan tiga jenis wawancara diatas, maka peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur dengan guru akidah akhlak dan dua orang siswa kelas 8 di SMP Negeri 2 Pekalongan, untuk memperoleh dan mengetahui data secara langsung dari subjek penelitian berupa informasi yang berkaitan dengan Strategi Pembelajaran Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2020/2021.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan “metode yang digunakan dalam memperoleh informasi berupa sumber tertulis maupun dari dokumen seperti buku, majalah, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya”.¹² Berdasarkan pada penjelasan tersebut maka tujuan dari metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data baik itu yang berasal dari sumber data primer ataupun dari sumber data sekunder.

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh keterangan atau bukti dari Kepala Sekolah, Staff, atau Guru mata pelajaran lainnya tentang tempat penelitian yang meliputi data seperti struktur organisasi dan kepengurusan, sejarah berdirinya, sampai dengan visi dan misi yang dimiliki oleh SMP Negeri 2 Pekalongan.

¹¹ Narbuko and Achmadi, *Metodologi Penelitian*, 233–234.

¹² Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, 102.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data yaitu suatu langkah yang dilakukan untuk menguji keterpercayaan suatu data dan pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber, cara maupun waktu.

Definisi diatas dapat dipahami bahwa penjamin keabsahan data diperoleh dengan menggunakan triangulasi, yaitu proses pengecekan data, atau mengecek kebenaran data yang diperoleh melalui cara yang lain untuk membandingkan dan memastikan setiap data yang diperoleh. Adapun dalam menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yaitu sebagai berikut :

1. Perpanjangan pengamatan.
2. Peningkatan ketekunan pengamatan.
3. Triangulasi.
4. Pengecekan teman sejawat.
5. Pengecekan anggota.
6. Analisis kasus negatif.
7. Kecukupan referensial.

Jenis penjamin keabsahan data tersebut terdiri dari beberapa bentuk, maka dari itu penulis menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi merupakan teknik penjamin keabsahan data yang digunakan untuk mengecek atau menjadikan sebagai pembanding dari data yang diperoleh.

Penulis menguji kredibilitas data pada penelitian ini dengan menggunakan kredibilitas triangulasi, dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data, Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satusama lain. peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber. Trianggulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Trianggulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengumpulan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan trianggulasi teknik yaitu mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Trianggulasi teknik adalah untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, misalnya data diperlukan dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi atau dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Peneliti dapat mengecek konsisten ke dalam dan ketepatan atau kebenaran suatu data dengan melakukan trianggulasi. Menguji kredibilitas data dengan trianggulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.¹³

Pendapat diatas teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian yang peneliti lakukan ini adalah dengan menggunakan triangulasi teknik. Metode yang digunakan untuk mendukungnya ialah wawancara, observasi dan dokumentasi. Oleh karena itu dibutuhkan keabsahan data dalam memnadingkan hasil wawancara dengan pengamatan dan membandingkata wawancara dengan isi suatu dokumen.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya untuk mengolah data, mengorganisasikan data, mengkategorikan menjadi suatu data yang dapat dikelola, mengelompokkan, mencari dan mengemukakakn pola terhadap hal yang penting serta yang telah dipeajari, dan memutuskan apa yang dapat

¹³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 32 ed:241.

diceritakan kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif analisis yang dilakukan secara terus menerus sampai mencapai ketuntasan dan data yang ditemukan jenuh. “Aktivitas analisis data yaitu, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data" display*), dan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion and drawing/verification*)”.¹⁴

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

“Reduksi data dapat diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal pokok, berfokus pada hal penting, serta dicari tema dan polanya”.¹⁵ Penelitian ini mereduksi data yang dihasilkan dari lapangan, berupa catatan maupun situasi yang diteliti pada penelitian ini. Hasil dari catatan yang diperoleh dari lapangan masalah kompleks, rumit dan belum memiliki makna, huruf, angka dan simbol masalah belum terstruktur. Dengan adanya reduksi data, maka peneliti merangkum, memilih serta mengambil data yang penting.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah direduksi kemudian melalui langkah penyajian data atau *data display*. Penelitian kualitatif menyajikan data yang dilakukan dengan bentuk uraian singkat, pengkaitan antara bagan serta teori dan lainnya. Berdasarkan kutipan tersebut dalam penyajian data yang dilakukan peneliti menggunakan teks berbentuk naratif, yaitu dengan mengaitkan data satu sama lain sehingga menjadi sebuah teks yang terorganisir dan tersusun menjadi pola hubungan. Sehingga akan

¹⁴ Ibid., 32 ed:248.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 246.

mudah mengerti dan mempermudah peneliti saat menyelesaikan penelitian.

3. Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion and Drawing/Verification*)

Langkah ketiga pada penganalisan data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles and Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang terdapat pada penelitian kualitatif adalah langkah baru yang belum ada sebelumnya. Langkah tersebut berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih terlihat samara atau belum jelas, kemudian setelah diteliti menjadi jelas.

Berdasarkan ketiga penjelasan tersebut mengenai analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi, maka dapat dipahami bahwa dalam penelitian kualitatif memerlukan data-data diatas untuk mempermudah menganalisis data supaya dapat disajikan kedalam bentuk uraian yang berisi hal-hal yang berfokus pada data yang penting dalam penelitian sehingga mempermudah dalam penarikan kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur

SMP Negeri 2 Pekalongan terletak di Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan berdiri pada tanggal 16 Juli 1995 yakni yang bertepatan dengan tahun pelajaran 1995/1996. Pada waktu itu kegiatan belajar mengajar masih menumpang di SD Negeri 1 Gondangrejo dengan jumlah 3 kelas. kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 1 Gondangrejo sampai tanggal 6 April 1996. Sejak tanggal 7 April 1996 kegiatan belajar mengajar pindah ke gedung baru.

Pada tahun 1996 Kepala Sekolah yang pertama diganti oleh Drs. Soemardi, namun ketika zaman ini Kepala Sekolah hanya menjabat selama kurang lebih 5 bulan saja hingga pada bulan agustus 1996. Pada tahun 1996 kemudian Kepala Sekolah yang kedua digantikan oleh Drs. Suyoto dengan menjabat menjadi Kepala Sekolah selama 4 tahun hingga tahun 2004. Lalu pada tahun 2004 Kepala Sekolah yang ketiga digantikan oleh Drs. H. Hasbullah. M.M sampai dengan tahun 2011. Pada tahun 2011 Kepala Sekolah yang keempat digantikan oleh Drs. Sunardi, M.M.Pd sampai dengan tahun 2012. Dari tahun 2012 Kepala Sekolah yang kelima digantikan kembali oleh Drs. H. Hasbullah. M.M sampai dengan tahun 2013. Setelah itu pada tahun 2013 Kepala Sekolah yang keenam digantikan oleh Warto, S.Pd, M.Pd sampai dengan tahun

2017 dan pada tahun 2017 Kepala Sekolah yang ketujuh digantikan oleh Hafzon Exaputra sampai dengan sekarang ini dengan jumlah Guru 36 orang, jumlah siswa 792 orang, dengan siswa laki-laki berjumlah 413 orang dan siswi perempuan berjumlah 379 orang, serta memiliki 25 ruang kelas.

2. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur

a. Visi

“Berprestasi Dalam Bidang Keilmuan Dan Berbudhi Pekerti Yang Luhur”

Indikator Visi:

- 1) Berprestasi dalam bidang akademik dan nilai Ujian Nasional;
- 2) Berprestasi dalam lomba olahraga;
- 3) Berprestasi dalam lomba kesenian dan ketrampilan;
- 4) Berprestasi dalam bidang keagamaan;
- 5) Berprestasi dalam pidato bahasa Inggris;
- 6) Berprestasi dalam bidang MIPA.

b. Misi

- 1) Melaksanakan program KBM secara maksimal;
- 2) Melaksanakan program bimbingan secara aktif;
- 3) Menumbuhkan pengamalan terhadap pengajaran agama Islam gan Perpendidikan Tinggi favorit nasional.¹

¹ Hasil dokumentasi dan observasi sekolah SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur pada tanggal 07 Desember 2021

c. Tujuan

- 1) Mendekati kemungkinan-kemungkinan perkembangan SD/MIN/MIM;
- 2) Memproyeksikan kemungkinan pembiayaan sekolah sesuai dengan kemampuan masyarakat berpenghasilan rendah untuk mengikuti laju pertemuan pembelajaran serta perkembangan pendidikan;
- 3) Membantu Pemerintah dalam menanggulangnya lulusan SD yang mendaftar dan tidak tertampung disekolah sekitar terutama di SMP Negeri 1 Pekalongan;
- 4) Membantu masyarakat sekitar desa Gondangrejo untuk menyekolahkan anaknya;
- 5) Mencerdaskan anak bangsa khususnya yang berada di sekitar Pekalongan.

3. Latar Belakang SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur

Latar belakang berdiri SMP Negeri 2 Pekalongan adalah sebagai berikut :

- a. Lajunya pertumbuhan pendidikan yang cukup tinggi mengakibatkan pertumbuhan anak usia sekolah cukup tinggi.
- b. Di Pekalongan baru ada 3 SMP Negeri Pekalongan yaitu SMP Negeri 1 di Gantiwarno, SMP Negeri 2 di Gondangrejo, SMP Negeri 3 di Komplek Dam Raman mulai tahun lalu menerima siswa.

- c. Peningkatan pertumbuhan atau perkembangan dan peningkatan pembangunan Nasional dibidang pendidikan.
 - d. Jumlah lulusan SD mengalami kenaikan yang cukup tinggi sehingga tidak tertampung di SMP Negeri 1 Pekalongan.
 - e. Motivasi masyarakat untuk menyekolahkan anaknya sangat tinggi.
4. Keadaan Guru SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur

Data yang berhubungan dengan tenaga pengajar, baik nama, jabatan maupun strata kependidikan, Peneliti peroleh melalui dokumentasi yang tersedia di SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur. Berikut ini tabel data Guru yang ada di SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur:

Tabel 1
Jumlah Tenaga Pengajar
SMP Negeri 2 Pekalongan

No	Mata Pelajaran	Nama Guru
1	PKN	Drs. H. Sutopo
		Dra. Dwi Tyas U.N
2	Matematika	Muryanto, S.Pd
		Sujilah, S.Pd
		Wani Jamilah, S.Pd
		Dra. Siti Respati
		Drs. H. Hasbullah, M.M
3	Bahasa Inggris	Drs. H. Sutikno

		Sumiyati, S.Pd
		Beni Fitri Yunita, S.Pd
		Drs. Sunardi, M.,M.Pd
4	Bahasa Indonesia	Desi Puji Astuti, S.Pd
		Hendri Aris J, S.Pd
		Desyanti, S.Pd
5	Pendidikan Agama	Siti Fatimah, S.Ag
		Sayadi, S.Ag
		Drs. Moh Fanani
6	IPA	Eko Suryadi, S.Ag
		Siti Fatimah, S.Pd
		Drs. Sukiran MIH
		Sumaryo
7	IPS	Lilik Kusmandari, S.Pd
		Dra. Adriyanti
		Katimah, S.Pd
		Suratno
8	Bahasa Daerah	Wani Jamilah, S.Pd
		Dra. Ratnawati
9	Penjaskes	Sumardi
		Bambang Irawan, S.Pd
10	Komputer	Agus Triwidya Astuti, M.Pd

		Desi Puji Astuti, S.Pd
11	Seni Budaya	Hj. Siti Poniem. S.Pd
		Jemi Vorandasari, S.Pd
		Tri Fita Nugraheni, S.Pd
12	Mulok BTQ	Jemi Vorandasari, S.Pd
		Siti Fatimah, S.Ag

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur pada tanggal 07 Desember 2021

5. Keadaan Siswa SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur

Berikut ini tabel data siswa yang Peneliti peroleh melalui dokumentasi yang tersedia di SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur:

Tabel 2
Keadaan Siswa SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur
Tahun Ajaran 2020/2021

NO	Kelas	Jumlah		Total
		L	P	
1	VII	129	134	263
2	VIII	138	128	266
3	IX	146	117	263
Total Jumlah Siwa				792

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur pada tanggal 07 Desember 2021

6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur

Geografis sekolah SMP Negeri 2 Pekalongan terletak di Desa Gondangrejo, Kecamatan Pekalongan, jarak dari Ibukota Kecamatan \pm 3,5 km dan jarak dengan Ibukota Kabupaten \pm 25 km gedung SMP

Negeri 2 Pekalongan berdiri di atas tanah seluas $\pm 75.000 \text{ m}^2$ dengan keadaan bangunan:

- a. Keadaan bangunan sudah permanent;
- b. Lantai hampir semuanya keramik;
- c. Gedung terdiri dari 9 unit yang terbagi atas :
 - 1) Unit Satu terdiri dari 2 ruang yaitu ruang komputer, ruang WC siswa;
 - 2) Unit Dua terdiri dari 3 ruang yaitu untuk ruang kelas;
 - 3) Unit Tiga terdiri dari 7 ruang yaitu ruang guru, WC guru, ruang Kepala Sekolah, ruang Staf TU, ruang WC Kepala Sekolah dan ruang WC BP dan TU;
 - 4) Unit Empat terdiri dari 4 ruangan yaitu ruang Guru, ruang Wakil Kepala Sekolah, ruang Pembina Osis dan tempat sholat;
 - 5) Unit Lima terdiri dari 9 ruang belajar;
 - 6) Unit Enam Gudang dan WC siswa;
 - 7) Unit Tujuh ruang keterampilan;
 - 8) Unit Delapan ruang perpustakaan;
 - 9) Unit Sembilan ruang mushola.²

² Hasil dokumentasi dan observasi sekolah SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur pada tanggal 07 Desember 2021

Tabel 3
Data Ruang Belajar Lainnya

No	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1	Perpustakaan	1	15 x 7	Baik
2	Lab. IPA	1	15 x 8	Baik
3	Media	1	12 x 8	Baik
4	Kesenian	-	-	-
5	Lab. Bahasa	-	-	-
6	Lab. Komputer	1	7 x 9	Baik
7	PTD	-	-	-
8	Serbaguna/Aula	-	-	-

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur Pada tanggal 07 Desember 2021

Tabel 4
Data Ruang Kantor

No	Jenis Ruangan	Jumlah (Buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1	Kepala Sekolah	1	4 x 3	Baik
2	Wakil Kepala Sekolah	1	4 x 3	Baik
3	Guru	1	8 x 7	Baik
4	Tata Usaha	1	10,20 x 3.30	Baik
5	Tamu	1	6 x 3	Baik
6	Lainnya	-	-	-

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur pada tanggal 07 Desember 2021

Tabel 5
Data Ruang Penunjang

No	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxt)	Kondisi
1	Gedung	-	-	-
2	Dapur	-	-	-
3	Reproduksi	-	-	-
4	KM/WC Guru	3	1,80 x 1,90	Baik

5	KM/WC Siswa	2	1,80 x 1,90	Baik
6	BK	1	5,30	
7	UKS	-	-	-
8	PMR/ PRAMUKA	-	-	-
9	OSIS	-	-	-
10	Ibadah	1	7 x 7	Sedag
11	Ganti	-	-	-
12	Koperasi	-	-	-
13	Hall/Lobi	-	-	-
14	Kantin	-	-	-
15	Rumah Pompa/Menara Air	1	2 x 2	Baik
16	Bangsas Kendaraan	1	6 x 9	Baik
17	Rumah Penjaga	-	-	-
18	Pos Jaga	-	-	-

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur pada tanggal 07 Desember 2021

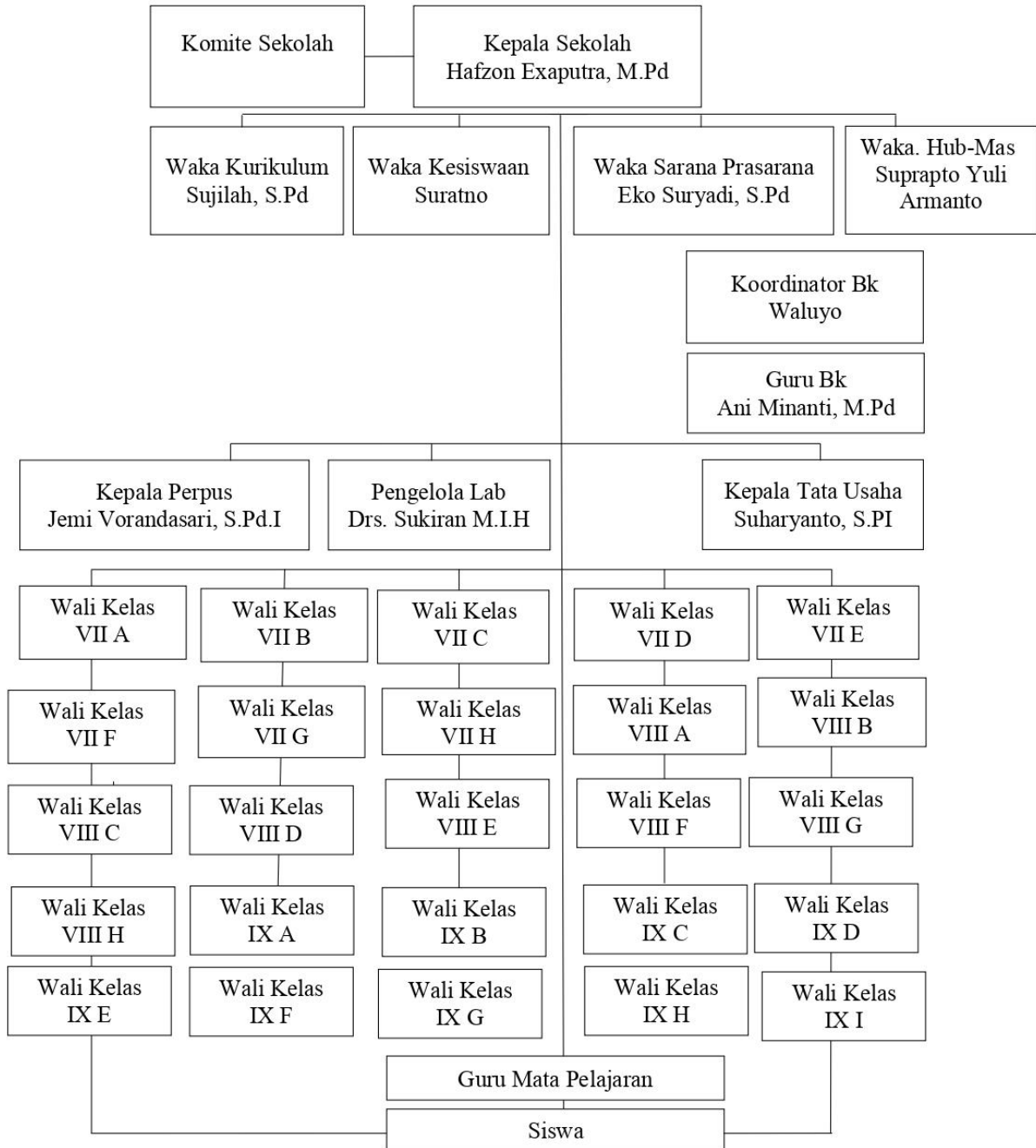
Tabel 6
Lapangan Olah Raga dan Upacara

No	Lapangan Olahraga	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi	Keterangan
1	Lapangan Olahraga, yaitu:				
	a. Bulu Tangkis	2	13 x 6	Sedang	
	b. Volly Ball	2	18 x 6	Sedang	
	c. Tenis Meja	2	2,20 x 1,10	Sedang	
	d. Lompat Jauh	1	2,75 x 9	Baik	
2	Lapangan Upacara	1		Sedang	

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur pada tanggal 7 Desember 2021

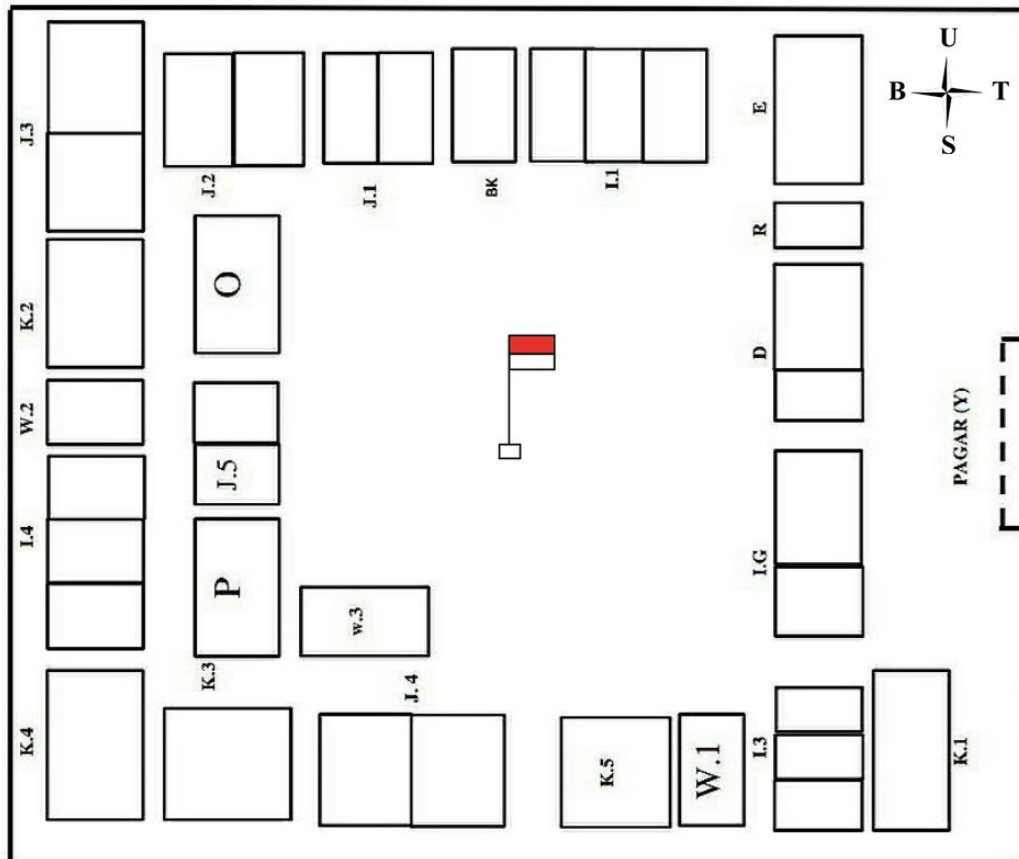
7. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur

Gambar 1
Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur



8. Tata Letak Bangunan SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur

Gambar 2
Tata Letak Bangunan SMP Negeri 2 Pekalongan
Kabupaten Lampung Timur

**KETERANGAN KODE :**

- D : Kantor +Toilet/Wc
- E : Kantor
- I : Ruang Kelas+Ruang Kelas+Ruang Kelas
- I.G : Ruang kelas+Toilet wc
- J : Ruang Kelas+Ruang Kelas
- K : Ruang Kelas
- O : Perpustakaan
- P : Mushola
- R : Parkir
- W : Toilet/Wc

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa, strategi merupakan cara dan teknis yang direncanakan, dilakukan, dan disusun secara sistematis oleh guru untuk meningkatkan minat belajar yang dimiliki oleh siswa, dengan tujuan agar siswa memiliki minat belajar yang optimal.

1. Strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa

Strategi yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa tentunya tidak terlepas dari suatu upaya dan cara guru dalam proses pembelajaran di kelas. Strategi guru pendidikan agama Islam dalam penelitian ini berarti suatu perencanaan yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam dalam proses meningkatkan minat belajar yang dimiliki oleh siswa. Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru pendidikan agama Islam kelas VIII ibu Siti Fatimah, S.Ag di SMP Negeri 2 Pekalongan, beliau menyatakan bahwa :

Masa Covid 19 kemarin merupakan masa tersulit yang dirasakan guru maupun siswa, saat pembelajaran dan penyampaian materi kepada siswa, sulit dilakukan karena siswa yang tidak sepenuhnya bisa bertatap muka di kelas karena adanya pembagian shift dan pengurangan jumlah jam pembelajaran yang biasanya selesai di jam 13.00 dan hanya masuk di 3 hari dari 6 hari namun sekarang selesai pembelajaran di jam 10.10 yang berangkat hampir setiap hari. (W.G.S.F1.21/01/2022).³

³ Wawancara dengan Ibu Siti Fatimah, S.Ag, "Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Pekalongan," January 21, 2022, Pukul 8.00 WIB.

Hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam SMP Negeri 2 Pekalongan diatas, dapat dipahami bahwa kendala yang dialami oleh beliau dalam masa covid-19 kemarin ialah dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Pelaksanaan pembelajaran pada masa covid 19 kemarin beliau mengungkapkan bahwa siswa dapat bertatap muka namun terdapat pembagian *shift* belajar, sehingga penyampaian materi kurang maksimal.

Sejalan dengan pernyataan yang diberikan Ibu Siti Fatimah, S.Ag, terdapat ungkapan yang hampir sama oleh Ibu Jemi Vorandasari,S.Pd.I selaku guru pendidikan agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 2 Pekalongan menyatakan bahwa :

Kendala yang saya hadapi saat terjadinya Covid-19 hampir sama dengan yang diutarakan oleh ibu Siti Fatimah, yaitu kesulitan dalam menyampaikan suatu materi bahan ajar kepada siswa. Biasanya saya menyampaikan materi secara langsung kepada siswa kemudian siswa mengikuti namun tidak dapat dilakukan saat pandemi. Terlebih lagi pada saat penyampaian materi yang dilakukan dengan chat grub whatsapp pada masa pandemi kemarin sebelum adanya tatap muka saat ini siswa lebih banyak beralasan tidak memiliki kuota, tidak ada sinyal bahkan ada beberapa yang mengaku malah membantu orang tuanya bekerja. Namun setelah tatap muka saat ini kendala yang ada terjadi pada kurangnya jam mengajar, hal tersebut berpengaruh pada materi yang tidak sepenuhnya dipahami siswa. (W.G.J.F2.21/01/2022).⁴

Hasil wawancara guru pendidikan agama Islam diatas dapat dipahami bahwa pada masa pandemi covid-19 kemarin kesulitan yang terjadi selain yang diungkapkan Ibu Siti Fatimah, S.Ag biasanya menyampaikan materi secara langsung namun tidak dapat dilaksanakan,

⁴ Wawancara dengan Ibu Jemi Vorandasari, S.Pd.I, “Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Pekalongan,” January 21, 2022, Pukul 8.00 WIB.

selain itu dalam penyampaian materi saat pandemi dengan menggunakan aplikasi WhatsApp pada chat grup banyak peserta didik beralasan tidak memiliki kuota, tidak ada sinyal bahkan ada beberapa peserta didik membantu orang tuanya padahal jam pelajaran sedang berlangsung. Namun saat ini yang terjadi adalah kurangnya jam mengajar yang berpengaruh pada tidak terselesaikannya materi pembelajaran yang disampaikan sehingga siswa tidak memahami materi tersebut.

Strategi pembelajaran guru pendidikan agama Islam yang berkaitan dengan peningkatan minat belajar siswa yang diterapkan oleh Ibu Siti Fatimah, S.Ag adalah :

Pada proses pembelajaran yang dilaksanakan pada dasarnya menggunakan suatu cara dan teknis penyampaian supaya siswa memahami suatu materi yang diberikan, cara dan teknis pelaksanaan tersebut disebut dengan strategi. Strategi yang biasanya dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung ada 3 jenis strategi yaitu strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran berbasis masalah dan strategi pembelajaran kontekstual. Pelaksanaan penyampaian materi yang saya lakukan tidak hanya dengan melakukan ceramah didepan kelas namun terkadang mengajak bicara peserta didik, jika saya hanya berceramah maka siswa cenderung mengantuk serta tidak memahami materi yang dibicarakan. Selain itu jika terjadi masalah yang ada pada siswa saya cenderung untuk mengkaitkannya dengan materi yang ada sesuai dengan taraf yang dimiliki mereka, salah satu contohnya tentang kejujuran yang mereka miliki maupun tentang sikap yang dimiliki, terkadang juga pada saat pembelajaran berlangsung siswa tidak memahami materi yang disampaikan saya cenderung untuk mencontohkan materi tersebut dengan masalah yang ada di masyarakat atau kehidupan sehari-hari. Hal tersebut bertujuan agar siswa lebih tertarik dan suasana kelas yang menyenangkan dapat terbangun. Namun tidak hanya sampai disitu setelah penyampaian materi perlu adanya pengevaluasian supaya terlihat apakah pembelajaran

dengan strategi tersebut berjalan lancar atau tidak. (W.G.S.F4.21/01/2022).⁵

Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Pekalongan diatas, dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Pekalongan ini ada tiga strategi pembelajaran, yaitu strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran berbasis masalah, dan strategi pembelajaran kontekstual. Strategi pembelajaran ekspositori merupakan strategi yang menggunakan metode ceramah, namun dalam pelaksanaannya guru tidak sepenuhnya menerangkan atau menggunakan metode ceramah tersebut melainkan guru juga mengajak bicara bahkan bercanda dengan peserta didik agar siswa tidak bosan dalam belajar. Selain hal tersebut guru menyampaikan materi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah, pada pelaksanaannya guru melihat suatu masalah yang terjadi pada peserta didik dan mengajarkan pada mereka apa yang harusnya dilakukan dan mengarahkan ke arah yang lebih baik lagi. Salah satu contohnya ketika ada permasalahan tentang kejujuran yang dimiliki oleh siswa maka guru mengarahkan siswa supaya berbuat jujur supaya hidup mereka tenang. Sedangkan strategi pembelajaran kontekstual yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 2 Pekalongan biasanya guru disaat menjelaskan suatu materi selain disampaikan secara gamblang beliau mencontohkan materi tersebut dengan kehidupan bermasyarakat maupun kehidupan sehari hari siswa.

⁵ Wawancara dengan Ibu Siti Fatimah, S.Ag, "Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Pekalongan."

Maka dari itu dalam penyampaian materi dengan strategi tersebut berpengaruh pada antusias, perasaan senang, serta perhatian yang dimiliki oleh siswa. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Ibu Siti Fatimah, S.Ag yaitu :

Tentu saja, setelah adanya kebijakan tatap muka kembali saya selaku guru mata pelajaran lebih mudah untuk menyampaikan materi kepada siswa sehingga saat pembelajaran berlangsung siswa lebih memperhatikan apa yang saya sampaikan. Terlebih lagi pada saat pembelajaran tersebut berlangsung saya memberikan beberapa pembelajaran dengan mencontohkan atau melihat masalah yang ada pada lingkungan sekitar. (W.G.S.F5.21/01/2022).⁶

Selaras yang pernyataan tersebut guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Pekalongan Ibu Jemi Vorandasari, S.Pd.I menyatakan bahwa :

Saat menyampaikan materi kepada siswa tentunya perlu adanya pendekatan atau strategi yang digunakan, terlebih lagi dalam beberapa materi yang sangat sulit dipahami salah satunya adalah masa perkembangan ilmu pengetahuan bani abbasiyah, materi tersebut sulit untuk dijelaskan kepada siswa terlebih lagi pada masa covid kemarin. Namun saat ini siswa sudah masuk dan bertatap muka sehingga dalam penyampaian materi tersebut lebih mudah dipahami oleh siswa, karena dalam menyampaikan saya bercerita dan mengajak bicara mereka serta mencontohkan beberapa tokoh di materi tersebut. Mereka kemudian lebih tertarik dan memperhatikan materi tersebut ketika guru didepan, terlebih lagi ada beberapa cerita yang menarik minat mereka dalam mencontoh tokoh tokoh pada materi tersebut.(W.G.J.F3.21/01/2022).⁷

Hasil wawancara guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Pekalongan tersebut dapat dipahami bahwa dalam penyampaian materi perlu adanya strategi yang tepat sehingga siswa dapat tertarik,

⁶ Ibid.

⁷ Wawancara dengan Ibu Jemi Vorandasari, S.Pd.I, "Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Pekalongan."

memperhatikan, merasa senang dan antusias yang dimiliki pun meningkat. Beliau mengungkapkan bahwa salah satu materi yang sulit untuk diselaskan kepada peserta didik ialah masa perkembangan ilmu pengetahuan bani abbasiyah, materi tersebut sulit dijelaskan terlebih lagi pada saat pandemi covid-19 terjadi. Penyampaiannya dilakukan dengan menceritakan dan mengajak bicara siswa, kemudian menjelaskan tokoh tokoh yang ada dan kisah kisahnya, sehingga siswa lebih tertarik dan berminat untuk mengetahui tokoh-tokoh tersebut. Strategi pembelajaran guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Pekalongan tentunya perlu melihat evaluasi pada akhir pembelajaran, sehingga dapat melihat apakah penyampaian materi tersebut dapat digunakan kembali atau perlu diubah, hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Jemi Vorandasari, S.Pd.I sebagai berikut :

Ada perbedaan yang cukup signifikan pada hasil penilaian yang dimiliki oleh siswa yaitu terutama pada nilai akhir yang dimiliki oleh siswa. Pada saat sebelum adanya Covid-19 siswa memiliki taraf nilai yang cukup tinggi yaitu antara 80-90, namun saat ini siswa cenderung memiliki nilai akhir antara 76-83 saja. Hal tersebut terjadi karena penyampaian materi yang dilakukan oleh guru tidak seberapa mereka pahami, terlebih lagi guru tidak bisa mencontohkan beberapa materi yang ada pada kehidupan sehari siswa hari sebagai sarana agar siswa lebih memahami materi yang disampaikan. Selain itu berdasarkan penilaian ini atau evaluasi ini guru dapat menilai apakah pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan ketiga strategi yang disebutkan tadi sudah tepat atukah belum tepat (W.G.J.F6.21/01/2022).⁸

Hasil wawancara guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Pekalongan tersebut dapat dipahami bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi kemarin memiliki

⁸ Ibid.

perbedaan signifikan nilai yang dimiliki oleh siswa yaitu 76-83 sedangkan biasanya memiliki nilai 80-90. Hal tersebut dapat dipahami bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Pekalongan khususnya kelas VIII sangatlah berpengaruh pada pemahaman yang dimiliki oleh peserta didik. Ketika terjadi pandemi guru kesulitan dalam menyampaikan materi sehingga peserta didik tidak begitu paham dengan materi yang diberikan. Evaluasi yang dilakukan oleh guru ini tentunya dapat menentukan strategi yang tepat digunakan saat pembelajaran dilakukan, sehingga siswa lebih tertarik, antusias, senang dan memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Hasil wawancara yang penulis lakukan tanggal 21 Januari 2022 jam 8.00 WIB, melalui wawancara dan dokumentasi.

2. Minat belajar yang dimiliki oleh siswa

Minat belajar merupakan suatu sikap yang seharusnya dimiliki oleh peserta didik supaya dapat lebih mudah memahami suatu pembelajaran yang diberikan oleh seorang guru. Minat belajar dapat dikatakan sebagai dorongan ketertarikan maupun perasaan suka terhadap suatu hal, dalam ranah belajar merupakan ketertarikan dalam memahami suatu materi, sehingga dalam pembelajaran peserta didik tidak terganggu konsentrasinya dan memiliki perasaan senang.

Peneliti melakukan wawancara dengan dua orang siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pekalongan untuk mengetahui minat belajar yang dimiliki

oleh siswa SMP Negeri 2 Pekalongan, penelitian dilakukan pada tanggal 21 Januari 2022 jam 9.00 sampai dengan jam 9.30 WIB.

Wawancara pertama dilakukan dengan Salma Ramadhani kelas

VIII.4 menyatakan bahwa :

Saat terjadi covid-19 kemarin banyak kendala yang saya alami, ketika pembelajaran berlangsung menggunakan grub whatsapp materi yang diberikan oleh guru saya cenderung tidak paham karena guru memberikan materi tanpa menjelaskannya. Sehingga saya cenderung melakukan hal lainnya ketika pembelajaran berlangsung karena guru memberikan waktu sehari penuh. Maka dari itu saat mengerjakan tugas yang diberikan guru saya sedikit kesulitan. Terkadang pula saat ada mata pelajaran orang tua memahami bahwa saya tidak belajar karena hanya menggunakan grub whatsapp. (W.S.S.F1.21/01/2022).⁹

Lanjutan wawancara dengan Nandini Imandania kelas VIII.8

menyatakan bahwa :

Kendala yang saya alami pada saat pandemi kemarin hampir sama dengan salma, yaitu kesulitan dengan materi yang diberikan oleh guru beserta tugas yang mengikutinya, karena saat pandemi terjadi kemarin guru hanya memberikan tugas dan materi dengan tidak dijelaskan melalui grub whatsapp. Selain itu jam pembelajaran yang dilaksanakan kemarin lebih *fleksibel*, atau ada jadwal pembelajaran yang diberikan namun boleh mengerjakan diluar jadwal tersebut. Karena hal tersebut orang tua kami memahami bahwa kami tidak memiliki kerjaan maupun tidak ada jam pembelajaran, sehingga terkadang saat pembelajaran berlangsung kami disuruh untuk mengerjakan pekerjaan rumah atau terkadang membantu orang tua di sawah. (W.S.N.F2.21/01/2022).¹⁰

Wawancara dengan siswa diatas dapat dipahami bahwa kendala yang mereka alami disaat pandemi yang terjadi kemarin adalah pada pemahaman materi yang dirikan oleh guru sangatlah kurang memadai,

⁹ Wawancara dengan Salma Ramadhani, "Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pekalongan," January 21, 2022, Pukul 9.00 WIB.

¹⁰ Wawancara dengan Nandini Imandania, "Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pekalongan," January 21, 2022, Pukul 9.00 WIB.

dikarenakan guru hanya memberikan tugas dan materi tanpa menjelaskan kepada mereka. Selain itu jam pelajaran yang *fleksibel* membuat mereka tidak mengirimkan tugas yang diberikan tepat waktu. Namun dalam pelaksanaan strategi pembelajaran setelah adanya peraturan untuk diadakan tatap muka mereka lebih mudah memahami materi pembelajaran. Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara dengan Salma Ramadhani, ia menyatakan bahwa :

Saat pembelajaran berlangsung di saat pandemi kemarin guru hanya memberikan tugas dan merangkum materi saja namun saat ini terkadang ibu guru menyampaikan materi kemudian memberikan tugas kepada kami. Selain itu terkadang pada beberapa materi guru bercerita dan memberi penjelasan terkait materi tersebut sambil berbincang dengan kami, sehingga beberapa dari kami ada yang penasaran serta bercanda gurau dengan teman-teman maupun ibu guru. Setelah selesai pembelajaran ibu guru pun memberikan tugas dan kesimpulan materi pembelajaran (W.S.S.F3.21/01/2022).¹¹

Dilanjutkan dengan wawancara dengan Nandini Imandania yang menyatakan bahwa :

Penyampaian materi yang diberikan Ibu Jemi terkadang berasal dari kami kak, salah satu contohnya ketika ada teman yang mencontek maka ibu guru mengingatkan kembali kepada materi yang pernah dipelajari kak yaitu materi jujur, ikhlas dan tabah. Selain itu jika teman teman ada yang megumpat Ibu Jemi memarahinya dan mengajarkan kepada kami bahwa hal tersebut tidak boleh dilakukan dan harus dihindari. (W.S.N.F4.21/01/2022).¹²

Kemudian dibarengi wawancara dengan Salma Ramadhani yang mengungkapkan bahwa :

Ibu Siti Fatimah sering kali memberikan contoh dikelas terutama pada saat ada teman yang mencontek, mengumpat, bercanda

¹¹ Wawancara dengan Salma Ramadhani, "Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pekalongan."

¹² Wawancara dengan Nandini Imandania, "Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pekalongan."

guru yang berlebih dan lain sebagainya. Selain itu pada saat pembelajaran berlangsung ketika ada suatu materi yang tidak kami pahami ibu guru sering mengaitkan materi tersebut dengan kehidupan sehari-hari kami sehingga kami lebih memahami materi tersebut. (W.S.S.F5.21/01/2022).¹³

Hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa guru menggunakan beberapa strategi yang sesuai dengan yang dikemukakan Ibu Siti Fatimah, S.Ag yaitu guru SMP Negeri 2 Pekalongan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran berdasarkan masalah, dan strategi pembelajaran kooperatif. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa ketiga strategi tersebut mudah dipahami oleh peserta didik, sehingga mereka dapat mengikuti dengan senang, merasa tertarik, merasa antusias serta memperhatikan dengan seksama ketika guru menjelaskan. Hal ini juga dikemukakan pada wawancara dengan Nandini Imandania yang menyatakan bahwa :

Terkadang saya merasakan senang, tertarik dan memperhatikan guru menyampaikan materi dan terkadang juga tidak kak, karena biasanya ibu guru menyampaikan materi yang sulit dipahami seperti tajwid kami harus memperhatikan guru namun tidak begitu senang karena sulit memahaminya, dan saya senang dan tertarik ketika mempelajari materi tentang meneladani sifat Rasulullah kak. (W.S.N.F6.21/01/2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik diatas, dapat dipahami bahwa minat belajar yang mereka miliki terpengaruh oleh strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru, minat belajar tersebut dapat dilihat dari antusias, ketertarikan, memperhatikan serta rasa senang ketika guru menjelaskan. Ketika strategi tersebut tepat maka peserta didik pun dapat memiliki minat belajar yang optimal.

¹³ Wawancara dengan Salma Ramadhani, "Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pekalongan."

C. Pembahasan

Strategi adalah rencana yang disusun secara terstruktur dalam pembelajaran meliputi aspek-aspek yang telah ditentukan agar tercapainya tujuan yang diharapkan. Strategi guru pendidikan agama Islam adalah suatu upaya dalam mencapai tujuan pembelajaran, meliputi rencana, metode, dan perangkat yang disusun sebelumnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru guna meningkatkan minat belajar yang dimiliki oleh siswa, dengan tujuan agar siswa memiliki minat yang maksimal dalam pembelajaran.

1. Strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa

Strategi guru pendidikan agama Islam dalam penelitian ini berarti perencanaan yang telah ditentukan guru pendidikan agama Islam dalam proses penyampaian materi pada siswa sehingga minat belajar yang dimiliki mereka meningkat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada deskripsi hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur, guru menggunakan tiga strategi pembelajaran yaitu strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran berbasis masalah dan strategi pembelajaran kontekstual, yang dilakukan melalui metode serta cara yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Pembahasan dari strategi yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam

meningkatkan minat belajar siswa di SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur, berikut ini dijelaskan dalam bentuk uraian.

Strategi pembelajaran ekspository oleh guru pendidikan agama Islam. Strategi pembelajaran ini merupakan rencana yang dikonsepsi oleh seorang guru “pada peserta didik dengan memperkenalkan berbagai macam masalah yang ada di kehidupannya”.¹⁴ Pada pembelajaran di SMP Negeri 2 Pekalongan ini menggunakan metode ceramah.

Analisa penulis dari pendapat di atas terkait strategi ekspositori adalah strategi yang langsung digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara rinci melalui ceramah, sehingga siswa memperhatikan serta memahami materi yang disampaikan oleh guru. Siswa juga dituntut untuk menguasai materi yang diberikan serta menerapkannya.

Kegiatan tersebut dilakukan pula oleh guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur. Penerapan strategi dalam meningkatkan minat belajar dengan menggunakan strategi ekspositori, strategi pembelajaran berbasis masalah, dan strategi pembelajaran kontekstual. Pelaksanaan strategi tersebut bertujuan untuk membuat suasana belajar yang ramah dan menyenangkan, sehingga minat belajar yang peserta didik miliki meningkat.

¹⁴ Marhamah Saleh, “STRATEGI PEMBELAJARAN FIQH DENGAN PROBLEM-BASED LEARNING,” *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran* 14, no. 1, (August 1, 2013), accessed July 6, 2021, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/article/view/497>.

Konsep yang diterapkan oleh guru pendidikan agama Islam pada dasarnya melatih peserta didik untuk memiliki sikap senang dan memperhatikan, berdasarkan pada hal tersebut seharusnya peserta didik dapat memahami apa yang telah disampaikan oleh guru karena guru akan mengevaluasi bagaimana tanggapan yang dimiliki mereka, apakah paham dengan materi yang tujuannya untuk meningkatkan minat belajar.

Pelaksanaan ketiga strategi tersebut ternyata dilakukan secara langsung oleh guru dengan melakukan penyampaian materi dengan strategi ekspositori, lalu ketika ada suatu masalah yang muncul dalam pembelajaran maka guru memberikan contoh kepada siswa kemudian jika ada suatu masalah sebelum disampaikan materi maka guru menjelaskan penyelesaiannya bersama sama dengan siswa.

Hal tersebut bertujuan agar siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru, serta minat belajar yang mereka miliki akan lebih terlihat dari antusias mereka dalam mengikuti pembelajaran. Terlebih lagi ketika ada seorang siswa yang memiliki minat belajar yang rendah guru dapat menegurnya dengan memberikan pertanyaan atau umpan balik kepada siswa tersebut sehingga ia memperhatikan kembali materi yang disampaikan oleh guru, kegiatan tersebut akan terkenang dalam diri siswa sehingga ia akan memperhatikan guru di kemudian hari.

2. Minat belajar yang dimiliki oleh siswa

Minat belajar adalah ketertarikan, dorongan atau perasaan suka yang dimiliki oleh siswa terhadap suatu proses pembelajaran. Minat

belajar tersebutlah yang mempengaruhi tingkah laku yang dimiliki oleh siswa secara suka rela atau tidak dipaksakan. Berdasarkan hal tersebut minat belajar siswa merupakan kemauan yang dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran terutama pada penelitian ini yaitu mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Minat belajar memiliki empat fungsi antara lain adalah menciptakan konsentrasi, mencegah gangguan, menguatkan ingatan, dan mengurangi rasa bosan yang dimiliki oleh siswa. Minat belajar dapat dikatakan menciptakan konsentrasi dikarenakan jika siswa memiliki minat terhadap sesuatu, secara spontan ia akan memperhatikan sesuatu yang menurutnya menyenangkan. Jika berkaitan dengan pembelajaran jika siswa memiliki minat yang baik maka penyampaian yang dilakukan oleh guru tentunya baik juga.

Faktor yang kedua yaitu mencegah gangguan, minat belajar mencegah gangguan dari luar diri siswa dikarenakan jika seorang siswa memiliki minat dalam suatu hal maka ia akan fokus terhadap hal yang sedang ia perhatikan, namun jika tidak maka ia akan mudah untuk mengobrol, jahil maupun bercanda dengan teman. Faktor yang ketiga adalah menguatkan ingatan, konsep dari faktor ketiga ini adalah ketika siswa berminat dalam suatu pembelajaran maka ia akan mudah untuk memperhatikan, perhatian siswa pada pembelajaran tersebutlah yang membuat ia dapat mengingat beberapa unsur yang disampaikan oleh guru tentunya terdapat pengaruh dari cara guru menyampaikan materi. Faktor

yang terakhir adalah mengurangi rasa bosan, rasa bosan yang dimiliki oleh siswa merupakan pengaruh yang ada ketika siswa tidak memiliki minat dalam suatu pembelajaran hal tersebut terjadi karena materi yang sulit atau penyampaian guru yang tidak menyenangkan.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut maka dapat dipahami bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pembelajaran dengan diikuti cara mengajar yang diberikan oleh guru pendidikan agama Islam.

Setelah peneliti melakukan wawancara dan observasi terkait minat belajar siswa di SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur, ada sebagian siswa yang memiliki minat belajar yang rendah dan banyak yang sudah meningkatkan minat belajar mereka dalam pembelajaran. pembelajaran pendidikan agama Islam melalui cara guru menyampaikan materi dapat dinilai baik, karena penyampaian mudah dipahami dan dapat meningkatkan minat belajar yang dimiliki oleh siswa

Bagi siswa dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam, guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dibarengi dengan cara yang berbagai macam mulai dari berbincang sampai dengan mengkaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal tersebut bertujuan supaya siswa memiliki minat belajar yang lebih baik dan agar lebih paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Guru menyampaikan materi dengan melihat keadaan yang dimiliki oleh siswa secara keseluruhan, ketika siswa memiliki suasana

kelas yang sepi maka guru menjelaskan dengan diiringi obrolan dengan siswa agar suasana kelas menjadi senang kembali dan begitu pula ketika siswa tidak paham dengan suatu materi guru tentunya harus dapat mengkaitkan materi tersebut dengan kehidupan sehari-hari atau contoh-contoh yang ada pada lingkungan.

Setelah dilakukannya pembelajaran melalui strategi guru yang telah diterapkan oleh guru pendidikan agama Islam, minat belajar yang dimiliki oleh siswa setelah dilakukannya pembelajaran dapat dinilai meningkat, karena minat belajar yang dimiliki siswa mulai ada, walaupun siswa belum sepenuhnya konsisten dalam memperhatikan guru di depan.

Minat belajar yang dimiliki oleh siswa di SMP Negeri 2 Pekalongan dapat dikatakan meningkat karena dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan strategi yang digunakan siswa memiliki rasa tertarik dalam materi yang diberikan, lebih memperhatikan, antusias saat diberikan materi tertentu dan merasa senang ketika pembelajaran yang dilakukan oleh guru diselingi oleh obrolan dan candaan.

Berdasarkan pembahasan di atas diketahui bahwa siswa yang mempelajari pendidikan agama Islam, bisa dikatakan sudah memiliki minat belajar yang cukup walaupun masih ada sebagian siswa yang masih belum memiliki minat dalam belajar. Karena minat belajar yang baik berasal dari diri siswa dan pembawaan materi pembelajaran oleh guru pendidikan agama Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan Penelitian Yang Peneliti Lakukan Mengenai Strategi Pembelajaran Guru Pai Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2020/ 2021, Maka Dapat Disimpulkan Sebagai Berikut:

1. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Pekalongan ini ada tiga strategi pembelajaran, yaitu strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran berbasis masalah, dan strategi pembelajaran kontekstual\
2. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah, pada pelaksanaannya guru melihat suatu masalah yang terjadi pada peserta didik dan mengajarkan pada mereka apa yang harusnya dilakukan dan mengarahkan ke arah yang lebih baik lagi.

B. Saran

Berdasarkan Hasil Penelitian Yang Penulis Lakukan di SMP Negeri 2 Pekalongan, Maka Penulis Dapat Memberikan Saran-Saran Sebagai Berikut:

1. Bagi Sekolah

Sebaiknya Sekolah Memberikan Fasilitas Yang Memadai Seperti Kuota Internet Yang Rutin Setiap Bulannya. Kuota Internet

Merupakan Fasilitas Yang Sangat Diperlukan Bagi Seluruh Siswa Dan Guru.

2. Bagi Guru

Sebaiknya Guru Pendidikan Agama Islam Lebih Memberikan Motivasi Atau Dorongan Kepada Siswa Untuk Lebih Giat Lagi Untuk Belajar Dengan Memberi Petunjuk Bagaimana Cara Belajar Yang Baik Dengan Menggunakan Metode Dan Media Belajar Yang Tepat Dan Mudah Dijangkau. Didalam Menghadapi Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam Terlebih Di Masa Pandemi *Covid-19* Ini Hendaknya Guru Menjalin Hubungan Yang Baik Dengan Siswa. Dengan Demikian, Siswa Mudah Untuk Berinterkasi Dan Mudah Untuk Berkonsultasi Terkait Permasalahannya Dalam Belajar Kepada Guru Pendidikan Agama Islam.

3. Bagi Siswa

Kepada Siswa SMP Negeri 2 Pekalongan Diharapkan Lebih Memotivasi Diri Untuk Lebih Semangat Lagi Dalam Belajar Dan Selalu Berusaha Semaksimal Mungkin Demi Keberhasilan Belajar Terkhusus Pada Masa Pandemi *Covid-19* ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Bustanuddin. *Agama Dalam Kehidupan Manusia : Pengantar Antropologi Agama*. Bandung: PT RajaGrafindo Persada, 2006.
- Ahmadi, Abu. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Amani, Luh, Nyoman Dantes, and Wayan Lasmawan. "Implementasi Supervisi Klinis Dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Guru Mengelola Proses Pembelajaran Pada Guru Sd Se-Gugus Vii Kecamatan Sawan." *Diss. Ganesha University of Education* 3 (2013): 11.
- Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam Teoritis Dan Praktis*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Aunurrahman. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Cecep Farhani. "Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Man 2 Ciamis." Skripsi, Iain Purwokerto, 2020.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Djamarah, Syaiful Bahri, and Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Hanafiah, Nanang, and Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Hasan Alwi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia : Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Revisi. Bandung: PT RajaGrafindo Persada, 1999.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Khairani, Makmun. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian : Aplikasi Praktis*. Jakarta: Ramayana Pers, 2008.
- Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Vol. 32 ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Narbuko, Cholid, and Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Nasution, S. *Metode Research*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Noviana, Nina. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Analisis Di Pondok Pesantren Darul A'mal Mulyojati 16b Metro Barat Kota Metro)." Undergraduate, IAIN Metro, 2019.
- Pratiwi, Noor Komari. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang." *Pujangga* 1, no. 2 (November 29, 2017): 31.
- Saleh, Marhamah. "Strategi Pembelajaran Fiqh Dengan Problem-Based Learning." *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran* 14, no. 1 (August 1, 2013).
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran : Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.

- Shaleh, Abdul Rahman, and Muhibb Abdul Wahab. *Psikologi suatu pengantar dalam perspektif islam*. Kencana, 2004.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Supriyadi. *Strategi Belajar Dan Mengajar*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu, 2013.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Suyono, and Hariyanto. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

IAIN METRO Telephone (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

Nomor : B-1610/In.28.1/J/TL.00/05/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 2 PEKALONGAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	: M KHAIDIR HANAFI
NPM	: 1801011081
Semester	: 6 (Enam)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: STRATEGI GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

untuk melakukan *pra-survey* di SMP NEGERI 2 PEKALONGAN.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Mei 2021

Ketua Jurusan

Pendidikan Agama Islam



Umar, M.Pd.I

NIP 1750605 200710 1 0051



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 PEKALONGAN

Alamat : Jl. Swadaya 32 Gondangrejo Kec. Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.KP. 34391
NPSN : 10812293

NSS : 201120203422



SURAT KETERANGAN IZIN PRA SURVEY

Nomor : 071/L/SM/11/SMPN-2/PKL/2021

Menindaklanjuti surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-1610/In.28/J/TL.01/05/2021, tentang Izin Prasurvey, dengan ini Kepala SMP Negeri 2 Pekalongan memberikan izin kepada :

Nama	: M KHAIDIR HANAFI
NPM	: 1801011081
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: 6 (Enam)
Judul	: STRATEGI GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Untuk melaksanakan Prasurey di SMP Negeri 2 Pekalongan Kabupaten Lampung Timur sebagai Syarat menyelesaikan studi.

Demikian surat keterangan dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 03 Juni 2021
Kepala Sekolah,

HAZON EXAPUTRA, M.Pd
NIP.19690810 199702 1 002

**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PAI DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMP NEGERI 2
PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Minat Belajar Siswa
 - 1. Pengertian Minat Belajar Siswa
 - 2. Fungsi Minat belajar Siswa
 - 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa
- B. Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam
 - 1. Pengertian Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam



2. Macam-macam Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam
- C. Strategi Pembelajaran Ekspositori, Problem Based Learning dan Contextual Teaching and Learning dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Keadaan Umum Lokasi Penelitian
 1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur
 2. Identitas SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur
 3. Tujuan Berdirinya SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur
 4. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur
 5. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur
 6. Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur
 7. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur
 8. Struktur Kepengurusan dan Analisis Organisasi SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur
 9. Denah Lokasi SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur
- B. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- C. Pembahasan Hasil Penelitian



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

**Drs. M. Ardi, M.Pd.**

NIP. 196102101988031004

Metro, 10 Januari 2022

Penulis

**M Khaidir Hanafi**

NPM. 1801011081

11/8/21, 6:14 PM

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4402/In.28.1/J/TL.00/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
M. Ardi (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **M KHADIR HANAFI**
NPM : 1801011081
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMP NEGERI 2 PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 November 2021
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR SISWA SMP NEGERI 2 PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN
2020/2021

Nama	: M Khaidir Hanafi	Jurusan/Fakultas	: PAI/FTIK
NPM	: 1801011081	Tahun	: 2020/2021

Jenis Penelitian : Kualitatif Lapangan
Metode Pengumpulan Data : Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

A. Kerangka Wawancara (hal-hal yang ditanyakan)

- 1. Daftar Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**
 - a. Apakah ada kendala pada kegiatan pembelajaran pada masa Covid-19 ?
 - b. Apakah kendala yang ibu hadapi pada saat terjadinya Covid-19 tersebut ?
 - c. Apakah dalam menyampaikan materi pembelajaran membuat siswa memperhatikan, tertarik, memiliki perasaan senang serta antusias ?
 - d. Strategi apakah yang digunakan oleh ibu dalam menyampaikan materi disaat pembelajaran berlangsung ?
 - e. Apakah dengan menggunakan strategi tersebut dalam penyampaian materi membuat siswa memperhatikan, tertarik, memiliki perasaan senang serta antusias ?
 - f. Apakah ada perbedaan hasil penilaian pembelajaran pada saat sebelum dan saat terjadinya Covid-19 ?
- 2. Daftar Wawancara dengan Siswa Kelas 8 SMP Negeri 2 Pekalongan**
 - a. Apakah anda mengalami kendala dalam belajar pada saat terjadi Covid-19 ?
 - b. Apakah kendala yang anda alami tersebut ?
 - c. Apakah guru menyampaikan materi lalu anda mengembangkan materi sendiri ?
 - d. Apakah guru membahas materi pembelajaran dari masalah yang dialami anda ?
 - e. Apakah guru memberikan contoh dalam keidupan sehari hari ketika menyampaikan materi ?

- f. Apakah saat pembelajaran berlangsung anda memperhatikan, tertarik, memiliki perasaan senang serta antusias ?

B. Kerangka Observasi (hal-hal yang dibservasikan)

1. Pengamatan terhadap aktivitas belajar-mengajar pendidikan agama islam pada masa Covid-19
2. Pengamatan terhadap penggunaan strategi pembelajaran oleh guru dalam meningkatkan minat belajar yang dimiliki oleh siswa pada Masa Covid-19
3. Pengamatan terhadap lokasi penelitian


C. Kerangka Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 2 Pekalongan
2. Nama-nama guru dan staf SMP Negeri 2 Pekalongan
3. Jumlah siswa SMP Negeri 2 Pekalongan
4. Struktur organisasi SMP Negeri 2 Pekalongan
5. Sarana dan prasarana SMP Negeri 2 Pekalongan
6. Foto saat kegiatan pembelajaran berlangsung, saat melakukan wawancara dengan guru, siswa, dan kepala sekolah.

Mengetahui
Dosen Pembimbing Skripsi


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 199803 1 004

Metro, 10 Januari 2022

Penulis

M Khaidir Hanafi
NPM. 1801011081



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0125/In.28/D.1/TL.00/01/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SMP NEGERI 2
 PEKALONGAN
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0126/In.28/D.1/TL.01/01/2022, tanggal 20 Januari 2021 atas nama saudara:

Nama : **M KHAI DIR HANAFI**
 NPM : 1801011081
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 2 PEKALONGAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMP NEGERI 2 PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Januari 2021
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0126/In.28/D.1/TL.01/01/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **M KHAIDIR HANAFI**
NPM : 1801011081
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 2 PEKALONGAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMP NEGERI 2 PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 20 Januari 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



Mengetahui,
Pejabat Setempat

Hafzon Exaputra
Hafzon Exaputra, M.Pd
NIP 19690810 199702 1 002



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 2 PEKALONGAN



Alamat : Jl. Swadaya 32 Gondangrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur KP.34391

SURAT KETERANGAN

Nomor : 071/ 51 /11/SMPN-2/PKL/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 2 Pekalongan Kabupaten Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama	: M KHAIMDIR HANAFI
NPM	: 1801011081
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 21 Januari 2022 dalam rangka Menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul “ STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMP NEGERI 2 PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021 ”, di SMP Negeri 2 Pekalongan.

Demikian surat keterangan dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 28 Januari 2022
Kepala Sekolah,

HAPRON EXAPUTRA, M.Pd
NIP. 19690810 199702 1 002



Hasil Wawancara

Hasil Wawancara kepada Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 2 Pekalongan, Lampung Timur

Nama : Ibu Siti Fatimah, S.Ag

Har/Tanggal : Jum'at, 21 Januari 2021

Waktu : 8.00-9.00

Tempat : Ruang Guru SMP Negeri 1 Pekalongan

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah ada kendala pada kegiatan pembelajaran pada masa Covid-19 ?	Masa Covid 19 kemarin merupakan masa tersulit yang dirasakan guru maupun siswa, saat pembelajaran dan penyampaian materi kepada siswa, sulit dilakukan karena siswa yang tidak sepenuhnya bisa bertatap muka dikelas karena adanya pembagian shift dan pengurangan jumlah jam pembelajaran yang biasanya selesai di jam 13.00 dan hanya masuk di 3 hari dari 6 hari namun sekarang selesai pembelajaran di jam 10.10 yang berangkat hampir setiap hari. (W.G.S.F1.21/01/2022)
2	Strategi apakah yang digunakan oleh ibu dalam menyampaikan materi disaat pembelajaran berlangsung ?	Pada proses pembelajaran yang dilaksanakan pada dasarnya menggunakan suatu cara dan teknis penyampaian supaya siswa memahami suatu materi yang diberikan, cara dan teknis pelaksanaan tersebut disebut dengan strategi. Strategi yang biasanya dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung ada 3 jenis strategi yaitu

	<p>strategi pembelajaran ekpositori, strategi pembelajaran berbasis masalah dan strategi pembelajaran kontekstual. Pelaksanaan penyampaian materi yang saya lakukan tidak hanya dengan melakukan ceramah didepan kelas namun terkadang mengajak bicara peserta didik, jika saya hanya berceramah maka siswa cenderung mengantuk serta tidak memahami materi yang dibicarakan. Selain itu jika terjadi masalah yang ada pada siswa saya cenderung untuk mengkaitkannya dengan materi yang ada sesuai dengan taraf yang dimiliki mereka, salah satu contohnya tentang kejujuran yang mereka miliki maupun tentang sikap yang dimiliki, terkadang juga pada saat pembelajaran berlangsung siswa tidak memahami materi yang disampaikan saya cenderung untuk mencontohkan materi tersebut dengan masalah yang ada di masyarakat atau kehidupan sehari hari. Hal tersebut bertujuan agar siswa lebih tertarik dan suasana kelas yang menyenangkan dapat terbangun. Namun tidak hanya sampai disitu setelah penyampaian materi perlu adanya pengevaluasian supaya terlihat apakah pembelajaran dengan strategi tersebut berjalan lancar atau tidak.</p> <p>(W.G.S.F4.21/01/2022)</p>
--	--

3	Apakah dengan menggunakan strategi dalam penyampaian materi membuat siswa memperhatikan, tertarik, memiliki perasaan senang serta antusias ?	Tentu saja, setelah adanya kebijakan tatap muka kembali saya selaku guru mata pelajaran lebih mudah untuk menyampaikan materi kepada siswa sehingga saat pembelajaran berlangsung siswa lebih memperhatikan apa yang saya sampaikan. Terlebih lagi pada saat pembelajaran tersebut berlangsung saya memberikan beberapa pembelajaran dengan mencontohkan atau melihat masalah yang ada pada lingkungan sekitar. (W.G.S.F5.21/01/2022)
---	--	---

Nama : Ibu Jemi Vorandasari, S.Pd.I

Har/Tanggal : Jum'at, 21 Januari 2021

Waktu : 8.00-9.00

Tempat : Ruang Guru SMP Negeri 1 Pekalongan

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kendala yang ibu hadapi pada saat terjadinya Covid-19 ?	Kendala yang saya hadapi saat terjadinya Covid-19 hampir sama dengan yang diutarakan oleh ibu Siti Fatimah, yaitu kesulitan dalam menyampaikan suatu materi bahan ajar kepada siswa. Biasanya saya menyampaikan materi secara langsung kepada siswa kemudian siswa mengikuti namun tidak dapat dilakukan saat pandemi. Terlebih lagi pada saat penyampaian materi yang dilakukan dengan chat grub whatsapp pada masa pandemi kemarin sebelum adanya tatap

		<p>muka saat ini siswa lebih banyak beralasan tidak memiliki kuota, tidak ada sinyal bahkan ada beberapa yang mengaku malah membantu orang tuanya bekerja. Namun setelah tatap muka saat ini kendala yang ada terjadi pada kurangnya jam mengajar, hal tersebut berpengaruh pada materi yang tidak sepenuhnya dipahami siswa. (W.G.J.F2.21/01/2022)</p>
2	<p>Apakah dalam menyampaikan materi pembelajaran membuat siswa memperhatikan, tertarik, memiliki perasaan senang serta antusias ?</p>	<p>Saat menyampaikan materi kepada siswa tentunya perlu adanya pendekatan atau strategi yang digunakan, terlebih lagi dalam beberapa materi yang sangat sulit dipahami salah satunya adalah masa perkembangan ilmu pengetahuan bani abbasiyah, materi tersebut sulit untuk dijelaskan kepada siswa terlebih lagi pada masa covid kemarin. Namun saat ini siswa sudah masuk dan bertatap muka sehingga dalam penyampaian materi tersebut lebih mudah dipahami oleh siswa, karena dalam menyampaikan saya bercerita dan mengajak bicara mereka serta mencontohkan beberapa tokoh di materi tersebut. Mereka kemudian lebih tertarik dan memperhatikan materi tersebut ketika guru didepan, terlebih lagi ada beberapa cerita yang menarik minat mereka dalam mencontoh tokoh tokoh pada materi tersebut. (W.G.J.F3.21/01/2022)</p>

3	Apakah ada perbedaan hasil penilaian pembelajaran pada saat sebelum dan saat terjadinya Covid-19 ?	Ada perbedaan yang cukup signifikan pada hasil penilaian yang dimiliki oleh siswa yaitu terutama pada nilai akhir yang dimiliki oleh siswa. Pada saat sebelum adanya Covid-19 siswa memiliki taraf nilai yang cukup tinggi yaitu antara 80-90, namun saat ini siswa cenderung memiliki nilai akhir antara 76-83 saja. Hal tersebut terjadi karena penyampaian materi yang dilakukan oleh guru tidak seberapa mereka pahami, terlebih lagi guru tidak bisa mencontohkan beberapa materi yang ada pada kehidupan sehari-hari siswa sebagai sarana agar siswa lebih memahami materi yang disampaikan. Selain itu berdasarkan penilaian ini atau evaluasi ini guru dapat menilai apakah pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan ketiga strategi yang disebutkan tadi sudah tepat ataukah belum tepat (W.G.J.F6.21/01/2022)
---	--	--

Hasil Wawancara kepada Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 2 Pekalongan, Lampung Timur

Nama : Salma Ramadhani
 Har/Tanggal : Jum'at, 21 Januari 2021
 Waktu : 9.00-9.30
 Tempat : Ruang Guru SMP Negeri 1 Pekalongan

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah anda mengalami kendala dalam belajar pada saat terjadi Covid-19 ?	Saat terjadi covid-19 kemarin banyak kendala yang saya alami, ketika pembelajaran berlangsung menggunakan grub whatsapp materi yang diberikan oleh guru saya cenderung tidak paham karena guru memberikan materi tanpa menjelaskannya. Sehingga saya cenderung melakukan hal lainnya ketika pembelajaran berlangsung karena guru memberikan waktu sehari penuh. Maka dari itu saat mengerjakan tugas yang diberikan guru saya sedikit kesulitan. Terkadang pula saat ada mata pelajaran orang tua memahami bahwa saya tidak belajar karena hanya menggunakan grub whatsapp. (W.S.S.F1.21/01/2022)
2	Apakah guru menyampaikan materi lalu anda mengembangkan materi sendiri ?	Saat pembelajaran berlangsung di saat pandemi kemarin guru hanya memberikan tugas dan merangkum materi saja namun saat ini terkadang ibu guru menyampaikan materi kemudian memberikan tugas kepada kami. Selain itu terkadang pada

		<p>beberapa materi guru bercerita dan memberi penjelasan terkait materi tersebut sambil berbincang dengan kami, sehingga beberapa dari kami ada yang penasaran serta bercanda gurau dengan teman-teman maupun ibu guru. Setelah selesai pembelajaran ibu guru pun memberikan tugas dan kesimpulan materi pembelajaran (W.S.S.F3.21/01/2022)</p>
3	<p>Apakah guru memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari ketika</p>	<p>Ibu Siti Fatimah sering kali memberikan contoh dikelas terutama pada saat ada teman yang mencontek, mengumpat, bercanda gurau yang berlebih dan lain sebagainya. Selain itu pada saat pembelajaran berlangsung ketika ada suatu materi yang tidak kami pahami ibu guru sering mengaitkan materi tersebut dengan kehidupan sehari-hari kami sehingga kami lebih memahami materi tersebut. (W.S.S.F5.21/01/2022)</p>

Nama : Nandini Imandania
 Har/Tanggal : Jum'at, 21 Januari 2021
 Waktu : 9.00-9.30
 Tempat : Ruang Guru SMP Negeri 1 Pekalongan

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kendala yang anda alami ?	Kendala yang saya alami pada saat pandemi kemarin hampir sama dengan salma, yaitu kesulitan dengan materi yang diberikan oleh guru beserta tugas yang mengikutinya, karena saat pandemi terjadi kemarin guru hanya memberikan tugas dan materi dengan tidak dijelaskan melalui grub whatsapp. Selain itu jam pembelajaran yang dilaksanakan kemarin lebih <i>fleksibel</i> , atau ada jadwal pembelajaran yang diberikan namun boleh mengerjakan diluar jadwal tersebut. Karena hal tersebut orang tua kami memahami bahwa kami tidak memiliki kerjaan maupun tidak ada jam pembelajaran, sehingga terkadang saat pembelajaran berlangsung kami disuruh untuk mengerjakan pekerjaan rumah atau terkadang membantu orang tua di sawah. (W.S.N.F2.21/01/2022)
2	Apakah guru membahas materi pembelajaran dari masalah yang dialami anda ?	Penyampaian materi yang diberikan Ibu Jemi terkadang berasal dari kami kak, salah satu contohnya ketika ada teman yang mencontek maka ibu guru mengingatkan kembali kepada materi yang

		<p>pernah dipelajari kak yaitu materi jujur, ikhlas dan tabah. Selain itu jika teman teman ada yang megumpat Ibu Jemi memarahinya dan mengajarkan kepada kami bahwa hal tersebut tidak boleh dilakukan dan harus dihindari.</p> <p>(W.S.N.F4.21/01/2022)</p>
3	<p>Apakah saat pembelajaran berlangsung anda memperhatikan, tertarik, memiliki perasaan senang serta antusias ?</p>	<p>Terkadang saya merasakan senang, tertarik dan memperhatikan guru menyampaikan materi dan terkadang juga tidak kak, karena biasanya ibu guru menyampaikan materi yang sulit dipahami seperti tajwid kami harus memperhatikan guru namun tidak begitu senang karena sulit memahaminya, dan saya senang dan tertarik ketika mempelajari materi tentang meneladani sifat Rasulullah kak.</p> <p>(W.S.N.F6.21/01/2022)</p>

**Lembar Observasi Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama
Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 2
Pekalongan Tahun Ajaran 2020/2021**

**Lembar Observasi Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama
Islam**

NO	Hal Yang Diamati	Keterangan
1	Guru Pendidikan Agama Islam membuat dan menerapkan Strategi dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP Negeri 2 Pekalongan	✓

Lembar Observasi Pendidikan Agama Islam

NO	Hal Yang Diamati	Keterangan
1	Pemahaman dan penerapan siswa terkait pembelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat belajar yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam	✓
2	Minat yang dimiliki oleh siswa dalam mengikuti agenda pembelajaran di sekolah	✓
3	Keadaan lingkungan pembelajaran di SMP Negeri 2 Pekalongan	✓



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Website: fik.metroainv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
 No:B-14/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : M. Khaidir Hanafi
 NPM : 1801011081

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 17 November 2021
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP: 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-125/In.28/S/U.1/OT.01/01/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

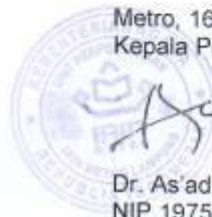
Nama : M Khaidir Hanafi
NPM : 1801011081
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801011081

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Februari 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 13 Kartu Konsultasi Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : M Khaidir Hanafi
NPM : 1801011081

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa Selasa 02 - No	Drs. M. Ardi, M.Pd.	Bimbingan Outline	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : M Khaidir Hanafi
NPM : 1801011081

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 24/21 11		<p><u>Bab 7</u></p> <p>Realitas yg relevan dalam di kelas - bisa yg apa dg - pendidikan mu - variabelnya, metode - atau pendekatan yg - atau masalahnya, dll.</p> <p><u>Bab 8</u></p> <p>Strategi menulis hrs - & diawali analisis mu (pangantar yg dulu) jga langsung menulis.</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

→ 2
Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : M Khaidir Hanafi
 NPM : 1801011081

Jurusan : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis		<p>Dal 13</p> <p>Beri penjelasan di Mana posisi strategi pemb. guru dan peran pengasuh (manajemen) minat, supaya pes- cawalahtas yg.</p> <p>Dal 17</p> <p>Ng ada itu ind. keter minat, buku strategiqua Cari teori tlg strategi guru dan maning ket kg Minat, supaya opt & pros les alat analisis rum-ranli.</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

→ 3
 Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : M Khaidir Hanafi
 NPM : 1801011081

Jurusan : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Hal 19</p> <p>Beda yg sumber data & data!</p> <p>Sumber data - harus jelas siap - saja.</p> <p>Hal 20</p> <p>- Beda yg sumber data yg pengunaan referensi. sehingga jelas siap - sumber yg.</p> <p>- Jarak Metada pengumpul data list. ds jelas yg, data apa. sumber, ? del.</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : M Khaidir Hanafi
NPM : 1801011081

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			sewa ulang penulisan di siber'k di buku pedoman	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : M Khaidir Hanafi
NPM : 1801011081

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa. 28/21 /12	✓	Acc. bab I-III dan lanjut ke proses berikutnya.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : M Khaidir Hanafi
NPM : 1801011081

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 09/22 01	✓	Perbaiki APD sesuai hasil kembali lagi	
	Senin 10/22 01	✓	Revisi APD dan lanjutkan penelitian	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610216-198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : M. Khaidir Hanafi

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1801011081

Semester / TA : VIII/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu. 09/22 /02	✓	<p>Dasar Cahasi & - Lengkap di atas - mata augs.</p> <p>Daftar Riwayat Hidup & Herbaiki.</p> <p>Kala Pengantar & ttd.</p> <p>orisi cilis & ttd. di atas materis.</p> <p>- lengkap skripsi & Campus: wis ug.</p>	

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 196102101988031004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : M. Khaidir Hanafi

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1801011081

Semester / TA : VIII/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kemis 17/22 /02	✓	Acc rental & Manajemen log.	

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210-198803 1 004

Strategi Pembelajaran Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2020/2021

ORIGINALITY REPORT

9%	10%	3%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	6%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

Nama : M. Khaidir Hanafi
NPM : 180101081

01 Maret 2022

Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I

Foto-foto Dokumentasi Penelitian

Foto 1 dan 2 wawancara dengan Ibu Siti Fatimah, S.Ag pada tanggal 21 Januari 2022 Pukul 8.00 WIB



Foto 3 wawancara dengan Ibu Siti Fatimah S.Ag dibarengi dengan Ibu Jemi Vorandasari, S.Pd.I pada tanggal 21 Januari 2022 pukul 8.00 WIB



Foro ke 4 dan 5 wawancara dengan siswa kelas 8 di SMP Negeri 2 Pekalongan pada tanggal 21 Januari 2022 Pukul 9.00 WIB



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis Bernama M KHAIDIR HANAFI, merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Sukiran MIH dan Ibu Siti Fatimah. Lahir di kota Metro, pada tanggal 12 Maret 2000, dan dibesarkan di desa Adirejo, Kec. Pekalongan, Kab. Lampung Timur.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SD 1 Pekalongan, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur, dan lulus pada tahun 2012, SMP Negeri 4 Metro dan lulus pada tahun 2015, SMA Negeri 1 Metro dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis mendaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro melalui seleksi penerimaan seleksi UM-PTKIN dengan NPM 1801011081 cita-citanya sederhana ingin menjadi seorang Guru. Termotivasi dengan pesan yang disampaikan oleh Ibu yaitu menjadi yang lebih baik lagi dan dapat membantu orang lain.

W A : +6281362673821

FB : Khaidir Hanafi

Email : khaidirhanafi53@gmail.com